



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

KESALAHAN SINTAKSIS PADA SURAT KABAR RIAU POS BULAN FEBRUARI 2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP



OLEH

SITI MARDIANA
NIM 12111223625

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

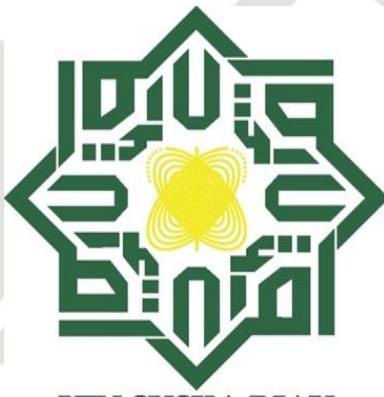
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KESALAHAN SINTAKSIS PADA SURAT KABAR RIAU POS BULAN FEBRUARI 2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

SITI MARDIANA
NIM 12111223625

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hal
1.1

©

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Kesalahan Sintaksis pada Surat Kabar Riau Pos Bulan Februari 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”, yang ditulis oleh Siti Mardiana dengan NIM 12111223625 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Rajab 1446 H

30 Januari 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M. Pd.

NIP. 19660410 199303 1 005

Pembimbing

Dr. Martius, M. Hum.

NIP. 19660104 199303 1 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. [

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Kesalahan Sintaksis pada Surat Kabar Riau Pos Bulan Februari 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP* yang ditulis oleh Siti Mardiana dengan NIM 12111223625 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Syawal 1446 H / 23 April 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 24 Syawal 1446 H

23 April 2025

Mengesahkan Sidang

Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Pengaji II

Vera Sardila, M.Pd.

Pengaji III

Dra. Murni, M.Pd.

Pengaji IV

Debi Febianto, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521199402001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mardiana
NIM : 12111223625
Tempat/ Tgl lahir : Parit Rumbia, 7 Mei 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kesalahan Sintaksis pada Surat Kabar *Riau Pos* Bulan Februari 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Menyatakan dengan sebanar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



NIM. 12111223625

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan berkat, rahmat, hidayah, dan karunia serta mukzizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan yang tercinta Nabi Muhammad SAW. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “Kesalahan Sintaksis pada Surat Kabar *Riau Pos* Bulan Februari 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP” dapat dilaksanakan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta, khususnya kepada ayahanda Sujak dan ibunda Jatiyah, karena telah banyak memberikan doa dan dukungan, baik materi maupun motivasi dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dalam melaksanakan serta menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman, karena telah membersamai, memberikan semangat dan berbagai informasi selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dalam melaksanakan serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyanti, M.Ag. selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D. selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyan dan Keguruan, Ibu Dr. Hj. Zakarsih, M.Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Prof. Dr. Hj. Amirah



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diniaty, M.Pd. Kons. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Dr. Herlinda, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Dr. H. Martius, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, mengarahkan, membimbing, menyediakan tenaga, waktu, dan pikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd. selaku Dosen pada mata kuliah Metodologi Pembelajaran Bahasa dan Sastra yang telah menyediakan sesi konsultasi, dalam hal memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan-arahan yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada ilmu selama penulis melaksanakan studi di program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Seluruh petugas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu dalam pelayanan administrasi.

9. Kepada kedua orangtua Ayahanda Sujak, Ibunda Jatiyah, dan Muhammad selaku saudara kandung yang telah banyak memberikan kasih sayang, doa, materi, dan dukungan kepada penulis selama melaksanakan studi di program



10. Kepada para sahabat Rahma Yuliati, Nur Azima, Serli Sarina, Nur Habiba Safitri, Hanisa Insyaran, dan Meri Selvita yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama melaksanakan studi di program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih teman-teman, semoga semuanya menjadi orang sukses dan selalu menjalin pertemanan yang baik.
11. Kepada teman-teman seperjuangan kelas 6b yang telah menerima dan membantu penulis selama melaksanakan studi di program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.
12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dan semoga semua kebaikan tersebut diberikan balasan oleh Allah SWT.

Akhirnya atas semua dukungan, bimbingan, dan layanan dari semua pihak mudah-mudahan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis dengan segala kerendahan hati meminta saran dan kritik yang sifatnya untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 25 Januari 2025

Penulis

Siti Mardiana

NIM. 12111223625

- a. Mengucapkan terimakasih atas peran dan kontribusi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- suatu masalah.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa terlicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga suatu hari Dia memberikan berkah-Nya dan menjadi syafaat di Yaumul akhir.

Penulis mempersesembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yang dengan tanpa hentinya telah banyak memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan, baik moral maupun material kepada penulis. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kerja keras dalam perjalanan mendidik penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kakak saya satunya yang baik dan peduli dalam membimbing penulis untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Semoga segala kebaikan dan kasih sayang yang telah kakak berikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Tetaplah menjadi saudara yang baik dan peduli terhadap keluarga.

Teruntuk dosen pembimbing, terima kasih banyak karena telah banyak membantu penulis, baik dalam bentuk bimbingan maupun mengarahkan dengan tulus dalam perjalanan pembuatan skripsi, menyediakan tenaga, waktu, dan pikirannya dalam memberikan pengetahuan dan ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan bersama-sama penulis dalam perjalanan selama menempuh studi di program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Trbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga teman-teman semua diberikan kemudahan dalam mencapai cita-cita yang diinginkan.

Terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak, baik yang penulis sebutkan maupun yang tidak penulis sebutkan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Percaya, tegas, penuh ilmu hingga matang jiwanya, percaya diri, tidak mudah takut, dan tabah menghadapi rintangan apapun." (Ki Hajar Dewantara)

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, karena keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha." (B.J. Habibie)

"Belajar tanpa berpikir itu tidaklah berguna, tetapi berpikir tanpa belajar itu sangatlah berbahaya." (Ir. Soekarno)



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Mardiana (2025): Kesalahan Sintaksis pada Surat Kabar *Riau Pos* Bulan Februari 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu bangsa yang seharusnya digunakan dengan baik dan benar. Namun, kesalahan berbahasa masih terjadi, terutama di berbagai media, salah satunya di media surat kabar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024, 2) Mendeskripsikan implikasi hasil analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024 terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan sintaksis yaitu pada bidang frasa dan kalimat. Sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024, sedangkan data dalam penelitian ini berupa kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam bidang frasa dan kalimat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik bagi unsur langsung sebagai teknik dasar dan teknik lesap, teknik sisip, teknik balik, dan teknik ganti sebagai teknik lanjutan. Hasil dari analisis kesalahan berbahasa ini ditemukan jenis kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam bidang frasa sebanyak 27 data dan kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam bidang kalimat sebanyak 61 data. Hasil analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis ini dapat dijadikan sebagai sumber atau referensi bahan ajar oleh guru bahasa Indonesia di kelas VIII SMP, khususnya pada pembelajaran teks berita yang disesuaikan dengan kompetensi dasar pada satubus pembelajarannya, yaitu kompetensi dasar 4.2 Menyajikan data dan informasi, dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestik).

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis, Surat Kabar *Riau Pos*, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia.

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Mardiana (2025): Syntactic Errors in Riau Pos Newspaper in February 2024 and Its Implications in Indonesian Language Learning at Junior High School

Indonesian is the unifying language of the nation that should be used properly and correctly. However, language errors still occur, especially in various media, one of which is in newspapers. This research aimed at 1) describing the form of language errors at the syntactic level in Riau Pos newspaper in February 2024, and 2) describing the implications of the analysis results of language errors at the syntactic level in Riau Pos newspaper in February 2024 for Indonesian Language learning at the eighth grade of Junior High School. It was qualitative research with syntactic approach in the fields of phrases and sentences. The data source in this research was Riau Pos newspaper in February 2024, while the data in this research were in the form of language errors at the syntactic level in the fields of phrases and sentences. The techniques of collecting data used in this research were documentation, reading, and note-taking. The techniques of analyzing data used in this research were immediate constituent analysis technique as the basic technique and deletion, insertion, reversal, and substitution techniques as advanced techniques. The results of this language error analysis showed 27 types of syntactic language errors in the phrase field and 61 types of syntactic language errors in the sentence field. The results of this syntactic language error analysis can be used as a source or reference for teaching materials by Indonesian Language subject teachers at the eighth grade of Junior High School, especially in learning news texts that were adjusted to the basic competence in the learning syllabus, basic competence 4.2, presenting data and information in the form of news orally and in writing by paying attention to structure, language, or oral aspects (pronunciation, intonation, facial expressions, and kinesthetics).

Keywords: Syntactic Language Errors, Riau Pos Newspaper, Indonesian Language Learning

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سقى مارضيانا، (٢٠٢٥)؛ الأخطاء النحوية في صحيفة رياو بوس في فبراير ٢٠٢٤ وتداعياتها على تعليم اللغة الاندونيسية في المدرسة المتوسطة

اللغة الاندونيسية هي اللغة الموحدة لـ إندونيسيا ويجب استخدامها بشكل جيد وصحيح. ومع ذلك، لا تزال الأخطاء اللغوية واردة، وخاصة في وسائل الإعلام المختلفة، ومنها الصحف. تهدف هذه الدراسة إلى: ١) وصف أشكال الأخطاء اللغوية النحوية في صحيفة رياو بوس في فبراير ٢٠٢٤، ٢) وصف آثار نتائج تحليل الأخطاء اللغوية النحوية في صحيفة رياو بوس في فبراير ٢٠٢٤ على تعليم اللغة الاندونيسية في الصف الثامن من المدرسة المتوسطة. هذا النوع من الأبحاث هو بحث نوعي ذو منهج خوري، أي في مجال العبارات والجمل. مصدر البيانات في هذه الدراسة هو صحيفة رياو بوس في فبراير ٢٠٢٤، أما البيانات في هذه الدراسة فهي على شكل أخطاء لغوية خورية في مجالات العبارات والجمل. إن تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقنيات التوثيق، القراءة، وتدوين الملاحظات. إن تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي تقنيات تقسيم العناصر المباشرة كتقنيات أساسية، والاحتفاء، والإدراج، والعكس، والاستبدال كتقنية متقدمة. أظهرت نتائج تحليل أخطاء اللغة هنا وجود ٢٧ نوعاً من الأخطاء اللغوية على المستوى النحوي في مجال العبارة، و ٦١ نوعاً من الأخطاء اللغوية على المستوى النحوي في مجال الجملة. يمكن استخدام نتائج تحليل الأخطاء اللغوية على المستوى النحوي كمصدر أو مرجع للمواد التعليمية التي يقدمها مدرسون اللغة الاندونيسية في الصف الثامن من المدرسة المتوسطة، وخاصة في تعليم نصوص الأخبار التي تتماشى مع الكفاءة الأساسية في منهج التعليم، وهي الكفاءة الأساسية ٤.٢: تقدم البيانات والمعلومات في شكل أخبار شفهية وكتابية مع مراعاة الهيكل، والجرأات اللغوية، أو الجوانب الشفوية (النطق، والنبرة، والتعبير، والحركات).

الكلمات الأساسية: الأخطاء النحوية اللغوية، صحيفة رياو بوس، وتعليم اللغة الاندونيسية





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penulisan	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa	10
2. Pengertian Sintaksis	11
3. Objek Kajian Sintaksis.....	13
4. Hakikat Kesalahan Berbahasa.....	31
5. Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis.....	35
6. Konsep Surat Kabar	49
7. Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis	52



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Subjek dan Objek Penelitian	60
C. Instrumen Penelitian.....	61
D. Prosedur Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	63
G. Waktu Penelitian	71
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Temuan Penelitian.....	74
B. Pembahasan	84
C. Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	114
BAB V PENUTUP.....	117
A. Simpulan	117
B. Saran.....	118
KEPUSTAKAAN.....	120
LAMPIRAN	
RIWAYAT HDUP PENULIS	



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

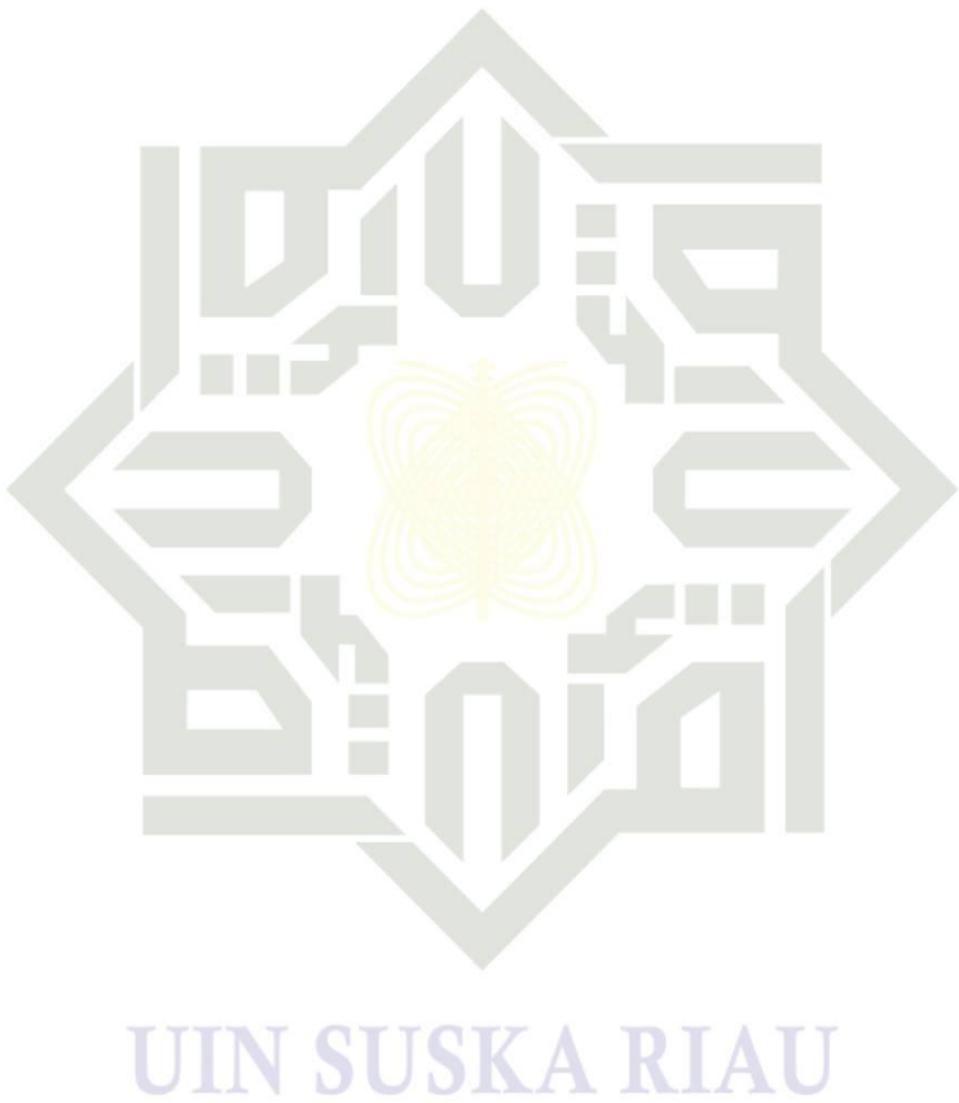
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Berpikir 1. 2 Kerangka Berpikir	59
--	----





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Frasa	15
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	72
Tabel 4.1 Kesalahan Berbahasa Tatatan Sintaksis dalam Bidang Frasa.....	74
Tabel 4.2 Kesalahan Berbahasa Tatatan Sintaksis dalam Bidang Kalimat	77
Tabel 4.3 Adanya Pengaruh Bahasa Daerah	85
Tabel 4.4 Penggunaan Preposisi yang Tidak Tepat	88
Tabel 4.5 Penggunaan Unsur yang Berlebihan atau Mubazir	91
Tabel 4.6 Susunan Kata yang Tidak Tepat	94
Tabel 4.7 Kalimat Tidak Berprediket.....	96
Tabel 4.8 Kalimat Tidak Bersubjek dan Tidak Berprediket (Kalimat Buntung)	99
Tabel 4.9 Kalimat yang Tidak Logis.....	104
Tabel 4.10 Kalimat Ambiguitas	106
Tabel 4.11 Penghilangan Konjungsi	108
Tabel 4.12 Penggunaan Istilah Asing.....	109
Tabel 4.13 Penggunaan Kata Tanya yang Tidak Perlu	113

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Kabar *Riau Pos* Edisi Februari 2024

Lampiran 2 Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Viii Smp

Lampiran 3 Surat Prariset

Lampiran 4 Balasan Surat Prariset

Lampiran 5 Surat Izin Riset

Lampiran 6 Surat Dpmpt

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa. Dalam sebuah bahasa mengandung sebuah informasi yang memiliki peran tersendiri bagi setiap pembaca. Kehadiran sebuah informasi akan selalu dinantikan dalam kehidupan ini terutama dari sebuah media, salah satunya adalah media massa yang berupa surat kabar. Media massa memiliki peran penting dalam penyebarluasan sebuah informasi. Oleh karena itu, penggunaan bahasa dalam media massa harus diperhatikan dengan baik dan benar, agar informasi dapat tersampaikan dengan baik.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bahasa merupakan sistem lambang bunyi arbitrer dan digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa adalah bunyi dan lambang yang dihasilkan oleh alat ucapan manusia (Chaer, 2018: 42). Berdasarkan definisi bahasa yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa bahasa sangat dibutuhkan oleh manusia, karena manusia akan selalu melakukan berbagai tindakan, seperti untuk saling bertukar pengalaman, mengemukakan ide, dan saling menyetujui suatu pendirian atau keyakinan antara satu orang dengan orang lainnya. Oleh karena itu, bahasa bisa dikatakan sebagai sarana untuk berkomunikasi untuk menyampaikan sebuah informasi dan berhubungan erat dalam setiap kegiatan manusia. Dengan demikian, penggunaan bahasa Indonesia harus diperhatikan agar dapat digunakan dengan baik dan benar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya bahasa memberikan banyak fungsi yang bisa dirasakan oleh seseorang, tetapi penggunaan bahasa tentunya juga disesuaikan dengan kebutuhan seseorang. Bahasa memiliki banyak fungsi, salah satunya adalah untuk berkomunikasi baik antara individu maupun kelompok, maksudnya bahasa digunakan sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan terhadap seseorang atau sekelompok orang (Nursalim, 2023: 42). Berbeda dengan Al-Baburrahim (2019: 25—26) menyatakan bahwa bahasa berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi, mengadakan interaksi, beradaptasi sosial di lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai sarana untuk melaksanakan kontrol sosial. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa kehadiran sebuah bahasa akan memberikan banyak fungsi dalam kehidupan seseorang, tetapi tentunya bahasa tersebut harus digunakan sesuai dengan peraturan dan kaidah tata bahasa yang ada, sehingga fungsi-fungsi dari bahasa tersebut bisa tercapai.

Perlu diketahui bahwa bahasa yang ada di dunia ini sangat banyak, sehingga akan muncul variasi atau ragam bahasa. Kemudian, setiap orang melalui proses pengajaran bahasa yang berbeda, dan ini juga akan berpengaruh terhadap pengetahuan bahkan pengaplikasian dari bahasa yang digunakan di dalam kehidupan seseorang. Apalagi di zaman sekarang ini, perkembangan zaman semakin membuat penggunaan bahasa Indonesia seseorang tidak sesuai dengan peraturan penggunaan bahasa Indonesia yang seharusnya digunakan dengan baik dan benar. Perkembangan zaman ini mempengaruhi penggunaan bahasa setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang. Jadi, tidak hanya terhadap anak-anak, tetapi juga menyentuh semua kalangan.

Sebagai warga negara yang baik, kita harus bangga dengan bahasa kita, yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu bangsa yang seharusnya digunakan dengan baik dan benar. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang penting, tidak hanya dalam dunia pendidikan, tetapi juga dalam bermasyarakat, berbagsa, dan bernegara. Perintah untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 63 tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia. Peraturan tersebut disebutkan pada bab 2 tentang Ketentuan Penggunaan Bahasa pada pasal 2 dan pasal 3. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa penggunaan bahasa Indonesia harus memenuhi kriteria bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia yang baik digunakan sesuai dengan konteks berbahasa, sedangkan bahasa Indonesia yang benar digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia harus sesuai dengan kaidah tata bahasa, kaidah ejaan, dan kaidah pembentukan istilah. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Peraturan Perundang-undangan juga harus sesuai dari segi pembentukan kata, penyusunan kalimat, teknik penulisan, dan pengejaan. Berdasarkan Peraturan Presiden tersebut, maka dapat dipahami bahwa penggunaan bahasa Indonesia tidak boleh digunakan secara sembarangan. Adanya peraturan Presiden dan Undang-undang tersebut seharusnya bisa dijadikan pedoman untuk bisa diikuti, tetapi pada kenyataannya hal tersebut tidak terlaksanakan. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan berbahasa yang terjadi, misalnya dalam penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kesalahan berbahasa sintaksis pada surat kabar yang dilakukan oleh Agustina (2022) dari jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Riau. Oleh karena itu, agar kesalahan berbahasa ini tidak terus terjadi, maka dibutuhkan pengetahuan tentang bahasa Indonesia. Pengetahuan bahasa Indonesia ini bisa diperoleh dan dipelajari oleh seseorang melalui pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia hadir di semua jenjang pendidikan, salah satunya di jenjang SMP.

Hadirnya pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting, karena pembelajaran bahasa Indonesia bisa menjadi sumber belajar yang baik terhadap kemampuan berbahasa pada peserta didik. Dengan adanya pengetahuan dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar pada peserta didik, maka dapat membuat peserta didik terhindar dari suatu fenomena kesalahan berbahasa, seperti kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis. Kesalahan berbahasa sintaksis penting untuk dipelajari, karena kesalahan jenis ini membahas tentang bagaimana cara menyusun sebuah kalimat dengan benar, sehingga bisa dijadikan pedoman dalam kegiatan berbahasanya, misalnya ketika seseorang akan mengucapkan dan menuliskan sesuatu. Ketika seseorang dapat mengujarkan dan menuliskan kalimat dengan benar, maka komunikasi dan pesan yang ingin disampaikan kepada lawan bicara bisa tersampaikan dan dapat dipahami.

Kesalahan berbahasa bisa dilakukan oleh siapa saja dan dalam bentuk apa saja, misalnya dalam surat kabar. Surat kabar merupakan media massa berbasis cetak dan dalam kehidupan sehari-hari disebut koran (Pamuji, 2019: 52). Surat kabar tidak hanya berbentuk cetak, tetapi ada juga yang berbentuk daring atau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online. Hadirnya surat kabar memuat informasi terbaru dan sedang hangat-hangatnya terjadi dan hal ini dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, apabila pada surat kabar banyak ditemukan kesalahan berbahasanya, terutama pada tataran sintaksis, maka dapat membuat pesan yang sebenarnya ingin disampaikan dari berita yang ada di dalam koran bisa tidak dipahami oleh para pembacanya. Selain itu, pembaca bisa salah paham dalam memahami berita atau informasi yang disajikan dalam surat kabar, sehingga bisa memberikan dampak yang buruk bagi pembaca. Salah satu surat kabar yang terdapat kesalahan berbahasa sintaksisnya adalah surat kabar *Riau Pos*.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah penulis laksanakan, penulis menemukan kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada surat kabar *Riau Pos* khusus edisi berita hiburan yang terbit pada tanggal 19—25 bulan Februari 2024. Kesalahan tersebut berupa kesalahan dalam bidang frasa dan kesalahan dalam bidang kalimat. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis memilih surat kabar *Riau Pos*, karena surat kabar *Riau Pos* sudah lama berdiri yaitu sejak tahun 1991, sehingga hal ini menunjukkan bahwa surat kabar tersebut telah banyak dikenal oleh berbagai kalangan. Selain itu, surat kabar *Riau Pos* berkembang pesat bahkan sampai membentuk grup media bernama *Riau Pos Group*. Selain itu, *Riau Pos Group* mempunyai bisnis yang sangat luas, bukan hanya di Riau, melainkan juga telah sampai di Nanggroe Aceh Darussalam dan mempunyai beberapa tv lokal. Hasil analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis ini bisa dijadikan sumber belajar dan pengetahuan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, khususnya pada pembelajaran teks berita yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disediakan dengan kompetensi dasar pada silabus pembelajaran yang mengarah kepada keterampilan menulis. Salah satu kompetensi dasar tersebut yaitu kompetensi dasar 4.2 Menyajikan data dan informasi, dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinestik).

Kesalahan berbahasa merupakan bentuk penyimpangan penggunaan bahasa yang tidak mengikuti kaidah tatabahasa yang ada. Ada banyak jenis kesalahan berbahasa, salah satunya yaitu kesalahan berbahasa tataran sintaksis. Kesalahan berbahasa bisa terjadi dalam bentuk apapun, misalnya pada surat kabar. Surat kabar adalah salah satu berita yang dibaca oleh banyak orang. Oleh karena itu, harus diperhatikan dengan baik penggunaan bahasa yang terdapat pada surat kabar, sehingga tidak membuat pembaca salah dalam memahami pesan yang terdapat dalam surat kabar tersebut. Kesalahan berbahasa harus bisa dihindari, maka dibutuhkan sumber belajar tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, yaitu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang kesalahan sintaksis pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024 dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini hanya mengkaji tentang kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada bidang frasa dan kalimat pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024 dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP. Implikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana bentuk kesalahan sintaksis pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024 dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan sintaksis pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024 dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis.

2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian kesalahan berbahasa tataran sintaksis ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan referensi dalam mengajar pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa di kelas VIII SMP pada materi teks berita

b. Bagi Siswa

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa sintaksis berguna untuk siswa, yaitu sebagai bahan bacaan tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berkontribusi dalam menambah wawasan baru bagi peneliti, terutama dalam kegiatan berbahasa. Dengan adanya penelitian ini, peneliti ini bisa lebih berhati-hati dalam kegiatan berbahasa dalam segala aspek kehidupan, sehingga komunikasi yang terjadi menjadi efektif.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian tentang kesalahan berbahasa, khususnya pada tataran sintaksis.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya yaitu sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kesalahan sintaksis adalah kesalahan berbahasa yang berhubungan dengan penggunaan frasa dan kalimat. Kesalahan sintaksis ini terjadi pada bidang frasa dan kalimat.
2. Surat kabar adalah salah satu media massa yang berisi tentang informasi mengenai suatu hal dengan tujuan untuk memberikan wawasan baru bagi para pembacanya dan terbit setiap hari atau secara periodik. Surat kabar yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024.
3. Implikasi adalah konsekuensi dari hasil penelitian yang mengkaji tentang suatu fenomena tertentu. Hasil dalam penelitian ini akan diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu langkah kerja yang biasanya dilakukan oleh guru peneliti atau guru bahasa, yang mencakup kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat pada sampel kesalahan berbahasa, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa yang terjadi (Setyawati, 2019: 15—16). Berbeda dengan Tarigan (dalam Wahyuni, 2023: 47) menyatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses kerja yang digunakan oleh para guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasi kesalahan yang terdapat di dalam data, penjelasan kesalahan-kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, dan evaluasi taraf keseriusan kesalahan tersebut. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis kesalahan berbahasa dilakukan dengan melakukan beberapa langkah dan tentunya langkah-langkah tersebut dilakukan secara sistematis, karena akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari analisis kesalahan berbahasa.

Menurut Pranowo (dalam Septia, 2020: 8) analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu teori yang digunakan untuk menganalisis bahasa di antara pembelajar bahasa. Lebih lanjut Pranowo menjelaskan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis kesalahan berbahasa adalah usaha untuk membantu tercapainya tujuan belajar bahasa dengan mengetahui sebab-sebab dan cara mengatasi kekeliruan berbahasa yang mereka lakukan dalam proses menguasai bahasa kedua. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam suatu proses belajar mengajar mengimplikasikan tujuan pengajaran bahasa belum tercapai secara maksimal. Semakin tinggi kuantitas kesalahan berbahasa, maka semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa yang tercapai. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa harus dikurangi sampai ke batas minimal, bahkan diusahakan dihilangkan sama sekali. Hal ini dapat tercapai jika guru pengajar bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek seluk-beluk kesalahan berbahasa tersebut.

2. Pengertian Sintaksis

Istilah sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*Syntax*” yang berarti ‘susunan atau tersusun secara bersama’ (Valin dalam Khairah dan Ridwan, 2022: 8). Dalam hal ini, sintaksis berusaha menjelaskan hubungan fungsional antara unsur-unsur dalam satuan sintaksis yang tersusun bersama dalam wujud frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Hubungan fungsional di sini berarti hubungan saling ketergantungan antara unsur yang satu dengan unsur yang lain. Setiap unsur dalam sintaksis dipahami berdasarkan fungsinya dalam sistem. Fungsi suatu satuan sintaksis akan tampak, apabila satuan itu muncul dalam suatu susunan, misalnya, susunan kata dalam frasa, susunan frasa dalam klausa, susunan klausa dalam kalimat, dan susunan kalimat dalam wacana. Oleh karena itu, satuan bahasa yang dikaji dalam sintaksis adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Satuan bahasa ini disebut satuan sintaksis.

Beberapa pakar bahasa Indonesia telah memberi batasan tentang pengertian sintaksis, seperti Kridalaksana, Chaer, Ahmad, dan Ramlan. Menurut Kridalaksana (dalam Khairah dan Ridwan, 2022: 9) sintaksis merupakan subsistem tata bahasa yang mencakup kata dan satuan-satuan yang lebih besar dari kata, serta hubungan antara satuan itu. Berbeda dengan Chaer (dalam Khairah dan Ridwan, 2022: 9) mengungkapkan bahwa sintaksis adalah subsistem kebahasaan yang berbicara tentang penataan dan pengaturan kata-kata ke dalam satuan-satuan yang lebih besar yang disebut satuan sintaksis, yaitu kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, maka dapat dipahami bahwa sintaksis merupakan salah satu cabang linguistik yang membahas kata dan satuan yang lebih besar dari kata, seperti frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Semua subsistem tata bahasa tersebut disusun sedemikian rupa, sehingga bisa tercipta sebuah bahasa yang benar dan mudah untuk dipahami.

Selanjutnya, Ahmad (dalam Khairah dan Ridwan, 2022: 12) menyatakan bahwa sintaksis berbicara mengenai hubungan antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar yang membentuk suatu konstruksi yang disebut kalimat. Materi sintaksis perlu dipelajari, karena ilmu ini mempelajari tata bentuk kalimat yang merupakan kesatuan bahasa terkecil yang lengkap. Berbeda dengan Ramlan (dalam Khairah dan Ridwan, 2022: 15) memberikan batasan mengenai definisi sintaksis, Ramlan menyatakan bahwa sintaksis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat dipahami bahwa pengertian sintaksis yang telah dikemukakan oleh para tokoh tersebut menunjukkan bahwa sintaksis merupakan cabang linguistik yang bidang kajiannya mencakup satuan lingual berwujud kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana yang dimulai dari kata sebagai satuan terkecil dan berkembang menjadi sebuah kalimat.

Objek Kajian Sintaksis

Menurut Helda, dkk (2018: 14) objek kajian sintaksis adalah struktur internal kalimat yang meliputi struktur frasa, klausa, dan struktur kalimat. Struktur frasa berisi uraian tentang unsur pembentuk frasa, relasi antar unsur frasa, kaidah pembentukan frasa, dan jenis frasa. Struktur klausa berisi uraian tentang unsur pembentuk klausa, relasi antar unsur klausa, kaidah pembentukan klausa, dan jenis klausa. Struktur kalimat berisi uraian tentang struktur kalimat, unsur pembentuk kalimat, relasi antar unsur kalimat, proses pembentukan kalimat, dan jenis kalimat. Adapun yang termasuk objek kajian sintaksis adalah sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis

Menurut Helda, dkk (2018: 14) struktur sintaksis terdiri dari tiga macam, yaitu fungsi sintaksis, kategori sintaksis, dan peran sintaksis. Pertama, fungsi sintaksis terdiri dari subjek (s), predikat (p), objek (o), pelengkap (pel), dan keterangan (ket). Subjek adalah pelaku dalam pembicaraan, sedangkan predikat berbicara tentang apa yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau perbuatan subjek. Kemudian, pelengkap atau komplement adalah bagian dari predikat verbal yang menjadikan predikat itu menjadi lengkap. Terakhir yaitu keterangan, yaitu bagian dari inti klausa yang sifatnya fleksibel bisa di awal, di tengah, dan di akhir kalimat. Kedua, kategori sintaksis yang terdiri dari nomina, verba, adjektiva, adverbia, dan numeralia. Kategori sintaksis sering disebut juga dengan kelas kata. Kelas kata merupakan golongan kata yang memiliki kesamaan dalam perilaku formalnya. Kelas kata dalam bahasa Indonesia terdiri dari kelas kata nomina atau kata benda, verba atau kata kerja, adjektiva atau kata sifat, numeralia atau kata bilangan, dan adverbia atau kata keterangan. Ketiga, peran sintaksis, yaitu salah satu pengisi fungsi sintaksis yang terdapat dalam sebuah kalimat, sehingga fungsi sintaksis tersebut memiliki arti atau makna. Peran sintaksis dapat berupa pelaku, penerima, dan penderita. Pelaku adalah yang melakukan tindakan, sedangkan penerima adalah tindakan atau perbuatan yang dilakukan, dan penderita adalah sasaran yang berupa objek.

b. Satuan Sintaksis

Satuan sintaksis terdiri dari empat jenis, yaitu kata, frasa, klausa, dan kalimat. Sebagai satuan terkecil dalam sintaksis, kata berperan sebagai pengisi fungsi sintaksis, sebagai penanda kategori sintaksis, dan sebagai perangkai dalam penyatuan satuan-satuan dari satuan sintaksis. Menurut tata bahasawan tradisional untuk mendefinisikan kata, maka dapat dipahami dari segi makna dan penulisannya (Chaer, 2018: 162).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, dapat dipahami bahwa untuk dapat mendefinisikan kata, maka harus dilihat dari arti kata itu sendiri dan cara penulisan kata tersebut, karena arti kata dapat berbeda apabila dilihat dari cara penulisannya.

Satuan sintaksis yang kedua adalah frasa. Istilah frasa dalam bahasa Indonesia sering disamakan dengan istilah kelompok kata. Dengan penyamaan tersebut terimpiliasi makna bahwa frasa itu selalu terdiri atas dua kata atau lebih. Menurut Chaer (2018: 222) frasa merupakan satuan gramatiskal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif atau yang biasa disebut dengan gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa yang namanya frasa terdiri lebih dari sebuah kata dan memiliki konstituen pengisi fungsi-fungsi sintaksis. Perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Frasa

S	P	O	K
Nenek saya	Sedang membaca	Buku humor	Di kamar tidur
Nenek	Membaca	Komik	Kemarin

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa kelompok-kelompok kata yang berada dalam kotak-kotak fungsi tersebut, seperti nenek saya, sedang membaca, buku humor, dan di kamar tidur merupakan frasa, sedangkan kata nenek, membaca, komik, dan kemarin yang terdapat pada tabel tersebut bukanlah frasa. Sebagai suatu konstruksi, frasa disusun oleh beberapa unsur pembentuk yang saling berhubungan secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsional. Sebagai contoh, frasa telur asin, terdiri dari nomina yang diikuti oleh adjektiva. Kedua unsur itu memiliki hubungan fungsi yaitu kata telur berfungsi sebagai unsur inti atau pusat, sedangkan kata asin sebagai pewatas. Hubungan keduanya menghasilkan makna rasa yang berarti telur yang rasanya asin.

Frasa mempunyai unsur inti dan pewatas. Perhatikan contoh di bawah ini:

- 1) Belum datang
- 2) Buku usang

Pada frasa belum datang yang menjadi unsur inti atau unsur utama yang adalah kata datang, sedangkan unsur pewatasnya adalah kata belum. Kemudian, pada frasa buku usang yang menjadi unsur intinya adalah kata buku, sedangkan unsur pewatasnya adalah kata usang.

Menurut Khairah dan Ridwan (2015: 29—75) ada tujuh jenis frasa yaitu sebagai berikut:

- 1) Frasa nominal

Dalam frasa nominal yang berfungsi sebagai inti adalah nomina. Frasa ini memiliki distribusi yang sama dengan nominal. Sebagai inti frasa, nomina menduduki bagian utama, sedangkan pewatasnya berada di depan atau di belakangnya. Pewatas yang berada di depan nomina biasanya berupa numeralia dan adverbia, sedangkan pewatas yang berada setelah nomina inti biasanya berupa nomina, adjektiva, verba, adverbia, numeralia, dan determinan seperti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata ini dan itu. Berikut ini adalah hubungan antarunsur dalam frasa nominal dan makna gramatiskalnya, khususnya pewatasnya berada di depan nomina:

- a) Hubungan fungsional antara nomina sebagai inti dan numeralia sebagai pewatas. Contoh: Tiga (pewatas) petani (inti). Makna gramatiskal dari contoh tersebut adalah kuantitas atau jumlah.
- b) Hubungan fungsional antara nomina sebagai inti dan adverbia sebagai pewatas. Contoh: Hanya (pewatas) uang (inti). Makna gramatiskal dari contoh tersebut adalah batas.

Berikut ini adalah hubungan antara nomina sebagai inti dan pewatas belakangnya:

- a) Hubungan fungsional antara nomina sebagai inti dan nomina sebagai pewatasnya. Contoh: Dosen (inti) bahasa (pewatas). Makna gramatiskal dari contoh tersebut adalah profesi atau bidang.
- b) Hubungan fungsional antara nomina sebagai inti dan adjektiva sebagai pembatasnya. Contoh: Ikan (inti) pedas (pewatas). Makna gramatiskal dari contoh tersebut adalah rasa.
- c) Hubungan fungsional antara nomina sebagai inti dan verba sebagai pewatas. Contoh: Ruang (inti) kerja (pewatas). Makna gramatiskal dari contoh tersebut adalah tempat.
- d) Hubungan fungsional antara nomina sebagai inti dan numeralia sebagai pewatas. Contoh: Anak (inti) kedua (pewatas). Makna gramatiskal dari contoh tersebut adalah tingkat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Hubungan fungsional antara nomina sebagai inti dan adverbia sebagai pewatas. Contoh: Teh (inti) saja (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah pembatasan.
- f) Hubungan fungsional antara nomina sebagai inti dan determinan (ini dan itu) sebagai pewatas. Contoh: Presiden (inti) ini (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah penentu.

2) Frasa verbal

Frasa verbal merupakan satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih yang dapat menggantikan kategori verba. Verba berfungsi sebagai inti. Berikut ini adalah hubungan fungsional antarunsur dalam frasa verbal dan makna gramatikalnya:

- a) Hubungan fungsional antara adverbia sebagai pu atas depan dan verba sebagai inti. Contoh: Lagi (pewatas) mandi (inti). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah waktu.
- b) Hubungan fungsional antara verba sebagai inti dan adverbia sebagai pewatas. Contoh: Datang (inti) lagi (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah berulang.
- c) Hubungan fungsional antara verba sebagai inti dan dominan sebagai pewatas. Contoh: Uji (inti) materi (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah alat.
- d) Hubungan fungsional antara verba sebagai inti dan adjektiva sebagai pewatas. Contoh: Menulis (inti) indah (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah sifat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Frasa adjektival

Frasa adjektival merupakan satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih yang dapat menggantikan kategori adjektiva. Adik tifa berfungsi sebagai inti. Berikut ini adalah hubungan fungsional antarunsur dalam frasa adjektival dan makna gramatikalnya:

- a) Hubungan fungsional antara adverbia sebagai pewatas depan dan adjektiva sebagai inti. Contoh: Sangat (pewatas) pintar (inti). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah tingkat tinggi.
- b) Hubungan fungsional antara adjektiva sebagai inti dan adverbia sebagai pewatas belakang. Contoh: Kecil (inti) sekali (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah sangat.
- c) Hubungan fungsional antara adjektiva sebagai inti dan nomina sebagai pewatas belakang. Contoh: Gagah (inti) perwira (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah menyerupai.
- d) Hubungan fungsional antara adjektiva sebagai inti dan adjektiva sebagai pewatas belakang. Contoh: Hijau (inti) tua (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah jenis.
- e) Hubungan fungsional antara adjektiva sebagai inti dan verba sebagai pewatas belakang. Contoh: Berani (inti) tempur (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah untuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Hubungan fungsional antara dua kata berbentuk adjektiva yang keduanya berfungsi sebagai inti. Contoh: Gelap gulita (Keduanya termasuk adjektiva dan saling melengkapi). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah menyangatkan.
- 4) Frasa numeralia

Frasa numeralia merupakan satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih yang dapat menggantikan kategori numeralia. Numeralia berfungsi sebagai inti. Umumnya jenis frasa ini dibentuk dengan menambahkan kata penggolong, adverbia, dan kata gugur setelah numeralia. Berikut ini adalah hubungan fungsional antarunsur dalam frasa numeralia dan makna gramatikalnya:

- a) Hubungan fungsional antara numeralia sebagai inti dan kata penggolongan sebagai pewatas belakang. Contoh: Empat (inti) ekor (penggolong sebagai pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah penggolongan.
- b) Hubungan fungsional antara numeralia sebagai inti dan adverbia sebagai pewaris depan. Contoh: Hanya (pewatas) satu (inti). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah pembatasan.
- c) Selain berfungsi sebagai pewatas depan, ada adverbia yang dapat berfungsi sebagai pewatas belakang, seperti kata saja. Contoh: Lima (inti) saja (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah pembatasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Hubungan fungsional antara numeralia sebagai inti dan kata gugus, seperti belas, puluh, ratus, ribu, juta, billiun, triliun, dan miliar sebagai pewatas belakang. Contoh: Dua (inti) belas (pewatas).

Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah jumlah.

e) Hubungan fungsional antara dua kata yang berbentuk numeralia. Keduanya berfungsi sebagai inti. Diantara kedua nomina tersebut biasanya disisipi oleh kata dan yang menghasilkan makna gramatikal penjumlahan atau yang bermakna pemilihan. Contoh: Satu dan dua.

5) Frasa pronominal

Frasa pronominal merupakan satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih yang dapat menggantikan kategori pronomina. Pronomina berfungsi sebagai inti. Frasa jenis ini dibentuk dengan menambahkan pewatas, baik bawa tas depan maupun pewatas belakang. Pembatas depan berupa adverbia, sedangkan pewatas belakang berupa numeralia kolektif, demonstrativa, dan adverbia. Berikut ini adalah hubungan fungsional antarunsur dalam frasa pronominal dan makna gramatikalnya:

a) Hubungan fungsional antara pronomina sebagai inti dan numeralia kolektif sebagai pewatas belakang. Contoh: Kita (inti) berempat (numeralia kolektif berfungsi sebagai pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah himpunan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Hubungan fungsional antara pronomina sebagai inti dan determinan (ini dan itu) sebagai pewatas belakang. Contoh: Kami (inti) itu (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah penentu.
- c) Hubungan fungsional antara pronomina sebagai inti dan adverbia sebagai pewatas belakang. Adverbia yang dapat berfungsi sebagai puas dalam konstruksi frasa ini adalah kata saja, sendiri, dan lagi. Contoh: Saya (inti) saja (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah pembatas.
- d) Ada juga adverbia yang dapat berfungsi sebagai potas depan yaitu kata hanya. Contoh: Hanya (pewatas) saya (inti). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah pembatas.
- 6) Frasa adverbial

Frasa adverbial merupakan satuan sintaksis yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan adverbia yang berfungsi sebagai inti dan nomina, demonstrativa (ini dan itu), dan adverbia (saja dan lagi) tas yang berfungsi sebagai pewatas. Tidak semua adverbia dapat berfungsi sebagai inti, karena hanya adverbia yang memiliki fitur semantik waktu, seperti kata tadi, kemarin, nanti, besok, dan sekarang. Berikut ini adalah hubungan fungsional antarunsur dalam frasa verbal dan makna gramatikalnya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Hubungan fungsional antara adverbia sebagai inti dan nomina sebagai potas belakang. Contoh: Tadi (inti) malam (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah waktu.
- b) Hubungan fungsional antara adverbia sebagai inti dan determinan (ini dan itu) sebagai pewatas belakang. Contoh: Sekarang (inti) ini (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah penentu.
- c) Hubungan fungsional antara adverbia sebagai inti dan adverbia sebagai pewatas belakang. Contoh: Sekarang (inti) saja (pewatas). Makna gramatikal dari contoh tersebut adalah pembatas.

7) Frasa preposisional

Frasa preposisional adalah frasa eksosentris tidak terdiri dari inti dan pewatas, tetapi terdiri dari perangkai dan sumbu. Preposisi berfungsi sebagai perangkai, sedangkan jenis kata yang berfungsi sebagai sumbu adalah nomina, adjektiva, dan adverbia. Contoh: Di Suriah. Preposisi menandai berbagai makna. Dalam frasa di Suriah tersebut, preposisi menandai hubungan makna keberadaan di suatu tempat.

Satuan sintaksis yang ketiga adalah klausa. Menurut Khairah dan Ridwan (2015: 81) klausa merupakan konstruksi yang terdiri dari dua kata atau lebih yang mengandung unsur predikasi, berintonasi datar pada ragam lisani, dan tanpa tanda baca pada ragam tulis. Predikator merupakan sesuatu yang mengacu pada suatu peristiwa yang menunjukkan adanya perbuatan, proses atau keadaan. Predikator

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya berupa verba. Konstruksi klausa harus mengandung suatu peristiwa yang mengacu pada suatu perbuatan dan keadaan sesuatu. Klausa berpotensi menjadi kalimat, jika disertai dengan intonasi akhir pada ragam lisan, dimulai dengan huruf kapital, dan diakhiri dengan tanda baca pada ragam tulisan.

Sebagai satuan bahasa, klausa tidak pernah berdiri sendiri, karena selalu terjalin di dalam sebuah kalimat, baik kalimat tunggal maupun kalimat majemuk. Perhatikan contoh di bawah ini:

- 1) Korupsi sudah menjadi kejahatan luar biasa di negeri ini

Berdasarkan contoh di atas, maka dapat dipahami bahwa pada klausa tersebut terdiri dari satu klausa, karena hanya mengandung satu predikat, yaitu sudah menjadi. Klausa tersebut membentuk kalimat tunggal, yaitu korupsi sudah menjadi kejahatan luar biasa di negeri ini. Klausa dibentuk oleh unsur kata atau frasa sebagai konstituennya. Konstituen satu dengan lainnya saling berhubungan secara predikatif. Berdasarkan konstruksi yang sudah dicontohkan di atas, maka tampak bahwa konstruksi korupsi sudah menjadi kejahatan luar biasa di negeri Indonesia tersusun atas empat konstituen, yaitu korupsi, sudah menjadi, kejahatan luar biasa, dan di negeri ini.

Satuan sintaksis yang kelima adalah kalimat. Menurut Keraf (dalam Mutaqin, 2021: 5) kalimat adalah bagian ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedangkan intonasinya menunjukkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap. Hal penting yang menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar kalimat adalah konstituen dasar dan intonasi final. Konstituen dasar itu biasanya berupa klausa. Jadi, kalau pada sebuah klausa diberi intonasi final, maka akan terbentuklah kalimat. Kalimat yang konstituen dasarnya berupa klausa tentu saja menjadi kalimat mayor atau kalimat bebas, sedangkan yang konstituen dasarnya berupa kata atau frasa tidak bisa menjadi kalimat bebas dan hanya menjadi kalimat terikat. Perhatikan contoh di bawah ini:

- a) Nenek membaca komik di kamar, sedangkan kakek membaca buku lupus di kebun.
- b) Nenek saya! (Sebagai kalimat jawaban terhadap kalimat tanya: siapa yang duduk di sana?)
- c) Komik! (sebagai kalimat jawaban terhadap kalimat tanya: buku apa yang dibaca nenek?)

Berdasarkan contoh di atas, maka dapat dipahami bahwa konstituen dasar kalimat pertama berupa dua buah klausa, sedangkan pada contoh kedua berupa sebuah frasa dan kalimat. Kemudian, pada contoh ketiga berupa sebuah kata. Ada tiga intonasi final yang memberi ciri kalimat, yaitu intonasi deklaratif yang dalam bahasa tulis dilambangkan dengan tanda titik, intonasi interrogatif yang dalam bahasa tulis ditandai dengan tanda tanya, dan intonasi imperatif yang dalam bahasa tulis ditandai dengan tanda seru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kepustakaan linguistik dan berbagai buku tata bahasa banyak sekali istilah untuk jenis-jenis kalimat. Menurut Chaer (2018: 241—252) terdapat beberapa jenis kalimat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kalimat inti biasa disebut kalimat dasar merupakan kalimat yang dibentuk dari klausa inti yang lengkap bersifat deklaratif, aktif atau netral, dan afirmatif. Kalimat inti merupakan kalimat yang terdiri dari dua unsur pusat. Contohnya, anak (kata benda) hebat (kata sifat).
- 2) Kalimat non inti adalah kalimat inti yang diubah menjadi kalimat non inti melalui beberapa proses, salah satunya proses pemasifan. Contohnya, nenek membaca komik (kalimat inti). Kemudian, kalimat tersebut dipasifkan, sehingga menjadi komik dibaca nenek (kalimat non inti).
- 3) Kalimat tunggal merupakan kalimat yang hanya memiliki satu klausa. Contohnya, Rani membeli baju di pasar Senin. Pada kalimat tersebut hanya terdiri dari satu predikat, yaitu kata membeli.
- 4) Kalimat majemuk. Menurut Khaira dan Ridwan (2015: 181) kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih. Dalam hal ini, berkenaan dengan sifat hubungan klausa di dalam kalimat, maka ada tiga jenis kalimat majemuk, yaitu kalimat majemuk koordinatif, subordinatif, dan kalimat majemuk kompleks. Kalimat majemuk koordinatif merupakan kalimat majemuk yang klausa-klausanya memiliki status yang sama atau setara, sedangkan kalimat majemuk subordinatif merupakan kalimat majemuk yang hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antar klausanya tidak setara atau sederajat. Klausula tersebut biasanya dihubungkan dengan konjungsi subordinatif, seperti kalau, ketika, meskipun, karena, dan namun. Kemudian, kalimat majemuk kompleks merupakan kalimat majemuk yang terdiri dari tiga klausula atau lebih dan dihubungkan secara koordinatif maupun subordinatif. Jadi, kalimat majemuk kompleks ini merupakan campuran dari kalimat majemuk koordinatif dan kalimat majemuk subordinatif. Oleh karena itu, kalimat majemuk kompleks ini biasanya disebut kalimat majemuk campuran.

- 5) Kalimat mayor merupakan kalimat yang mengandung klausula lengkap, terdiri dari unsur subjek, predikat, bahkan objek, pelengkap, dan keterangan, dengan catatan apabila predikat menghendaki kehadirannya. Contohnya, Irak dan Iran sudah berdamai.
- 6) Kalimat minor merupakan kalimat yang klausanya tidak lengkap, biasanya hanya terdiri dari subjek saja, predikat saja, objek saja, dan keterangan saja. Kalimat minor memang unsurnya tidak lengkap, tetapi dapat dipahami karena konteksnya diketahui oleh pendengar maupun pembicara. Konteks ini bisa berupa konteks kalimat, situasi, dan topik pembicaraan. Jadi, kalimat-kalimat dengan jawaban singkat, seperti kalimat seruan, perintah, salam, dan lainnya termasuk kalimat minor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Kalimat verbal merupakan kalimat yang dibentuk dari klausa verbal atau klausa yang predikatnya berupa kata atau frasa yang berkатегори verba. Contohnya, Rani membantu nenek.
- 8) Kalimat non verbal merupakan kalimat yang predikatnya bukan kata atau frasa verbal, seperti nomina atau frasa nominal, adjektiva atau frasa adjektival, adverbia atau frasa adverbial, frasa preposisional dan numeral atau frasa numeralia. Contohnya, mereka rajin sekali.
- 9) Kalimat bebas merupakan kalimat yang mempunyai potensi untuk menjadi ujaran lengkap dan dapat memulai sebuah paragraf atau wacana tanpa bantuan kalimat atau konteks lain yang menjelaskannya. Contohnya, kakak membeli obat di apotek.
- 10) Kalimat terikat merupakan kalimat yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai ujaran lengkap dan menjadi pembuka paragraf atau wacana tanpa bantuan konteks. Kalimat terikat ini bisa berupa jawaban singkat. Contohnya, main gapel yang merupakan jawaban dari pertanyaan apa yang kamu lakukan di sana.

c. Alat Sintaksis

Alat-alat sintaksis ini meliputi urutan kata, kelekatan unsur-unsur untuk membentuk konstruksi, intonasi, dan fungtor Kridalaksana (dalam Khairah dan Ridwan, 2015: 13—16). Perhatikan penjelasan di bawah ini:

1) Urutan kata

Urutan kata adalah letak atau posisi yang satu dengan kata yang lain dalam suatu konstruksi sintaksis. Bahasa Indonesia adalah bahasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertipe aglutinatif. Bahasa ini tidak memiliki pemarkah gramatikal untuk menandai kasus, gender, jumlah, dan kala dalam suatu konstruksi. Ketiadaan pemarkah gramatikal tersebut membuat urutan kata di dalam bahasa Indonesia bersifat statis. Kata-kata tidak bisa disusun dan dipindahkan begitu saja, karena urutan kata menjadi unsur penentu makna suatu kata. Perbedaan urutan kata berpotensi menimbulkan perbedaan fungsi dan makna suatu konstruksi. Oleh karena itu, urutan kata merupakan faktor penting dalam konstruksi satuan sintaksis. Perhatikan urutan kata di bawah ini:

- a) Jam tiga dan tiga jam

Pada konstruksi frasa jam tiga, jam berfungsi sebagai inti, sedangkan tiga berfungsi sebagai pewatas. Konstruksi tersebut menyatakan waktu. Adapun konstruksi tiga jam, tiga berfungsi sebagai inti, sedangkan jam berfungsi sebagai pewatas. Konstruksi tersebut menyatakan durasi.

- b) Wanita pengusaha dengan pengusaha wanita

Pada konstruksi frasa wanita pengusaha, wanita berfungsi sebagai inti, sedangkan pengusaha berfungsi sebagai pewatas. Konstruksi tersebut menyatakan wanita berprofesi pengusaha. Adapun konstruksi pengusaha wanita, pengusaha berfungsi sebagai inti, sedangkan wanita berfungsi sebagai pewatas. Konstruksi tersebut menyatakan pengusaha berjenis kelamin perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kelekatan unsur-unsur untuk membentuk konstruksi

Perhatikan kelekatan unsur-unsur pada kalimat di bawah ini:

- a) Anak itu sedang makan nasi goreng.

Masing-masing unsur dalam kalimat di atas membentuk konstruksi.

- 3) Intonasi

Menurut Tarmini dan Sulistyawati (2019: 5) intonasi adalah sesuatu yang sangat penting dalam sintaksis. Intonasi dalam bahasa lisan ditandai dengan naik turunnya nada, sedangkan dalam bahasa tulis ditandai dengan adanya tanda baca. Dalam bahasa Indonesia, intonasi termasuk aspek penting, karena makna suatu satuan bahasa sangat bergantung pada pola intonasi. Kalimat bisa saja memiliki unsur segmental sama, tetapi maknanya menjadi berbeda karena faktor intonasi, misalnya pada kalimat mahasiswa berdemonstrasi dengan intonasi deklaratif akan menjadi kalimat bermodus deklaratif. Apabila kalimat tersebut diujarkan dengan intonasi interrogatif, akan menjadi kalimat bermodus interrogatif. Dalam ragam tulis, kalimat tersebut ditulis sebagai-berikut:

- a) Mahasiswa menghadiri seminar nasional. (Kalimat bermodus deklaratif).
- b) Mahasiswa menghadiri seminar nasional? interrogatif). (Kalimat bermodus).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalimat dalam ragam tulis kadang menimbulkan makna ambigu.

Contohnya, kalimat mahasiswa-mahasiswa baru membayar SPP, jika diujarkan dengan intonasi tertentu, kalimat tersebut berpotensi bermakna mahasiswanya yang baru, atau pembayaran SPP-nya yang baru. Kalimat untuk makna pertama diujarkan dengan jeda mahasiswa-mahasiswa baru membayar SPP. Kalimat untuk makna kedua diujarkan dengan jeda mahasiswa baru membayar SPP.

4) Fungtor

Fungtor berfungsi untuk menghubungkan satu konstituen dengan konstituen yang lain. Fungtor ini dapat berupa preposisi dan konjungsi. Penggunaan fungtor berpengaruh pada makna. Perhatikan kalimat di bawah ini:

- a) Ia tidak datang karena tidak diundang.
- b) Ia tidak datang jika tidak diundang.

Penggunaan konjungsi karena pada kalimat (a) menyatakan hubungan alasan, sedangkan pada kalimat (b) menyatakan hubungan syarat. Ini menunjukkan bahwa penggunaan konjungsi berpengaruh pada makna.

Hakikat Kesalahan Berbahasa**a. Pengertian Kesalahan Berbahasa**

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia yang ada (Setyawati, 2019: 8).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13). Menurut Setyawati (2019: 12) terdapat dua ukuran dalam mendefinisikan kesalahan berbahasa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berhubungan dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi. Faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi yang dimaksud adalah siapa yang berbahasa dengan siapa, untuk tujuan apa, dalam situasi apa (tempat dan waktu), dalam konteks apa (peserta lain, kebudayaan dan suasana), dengan jalur apa (lisan atau tulisan), dengan media apa (tatap muka, telepon, surat, kawat buku, koran, dan sebagainya), dalam peristiwa apa (bercakap-cakap, ceramah, upacara, laporan, lamaran kerja, pernyataan cinta, dan sebagainya).
- 2) Berhubungan dengan aturan atau kaidah kebahasaan yang biasa disebut dengan istilah tata bahasa (Depdikbud, 1995).

Berdasarkan dua ukuran yang menjadi patokan dalam mendefinisikan kesalahan berbahasa di atas, maka dapat dipahami bahwa penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi dan tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan bukanlah kegiatan berbahasa Indonesia yang baik dan berbahasa Indonesia yang menyimpang dari kaidah atau aturan tata bahasa Indonesia merupakan kegiatan berbahasa yang tidak benar. Berbahasa Indonesia yang baik merupakan kegiatan berbahasa Indonesia yang sesuai dengan tempat terjadinya kontak berbahasa, sesuai dengan siapa yang menjadi lawan berbicara, dan sesuai dengan topik pembicaraan, sedangkan berbahasa Indonesia yang benar merupakan kegiatan berbahasa Indonesia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia (Hidayah, 2016: 22).

Apabila berbicara menegnai kaidah tata bahasa atau kaidah kebahasaan, maka tidak akan lepas dari struktur kebahasaan, karena struktur kebahasaan juga berkaitan dengan kaidah tata bahasa. Struktur kebahasaan pada sebuah teks harus diperhatikan. Oleh karena itu, sangat pentingnya mempelajari dan memahami struktur kebahasaan dalam sebuah teks. Selain itu, pengetahuan yang mendalam tentang struktur suatu teks akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam menghasilkan tulisan yang jelas dan terarah. Struktur menjadi bagian yang sangat penting dalam penulisan sebuah teks, karena mencerminkan cara berpikir penulis. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Baryadi (dalam Listical dan Tamsin, 2023: 2), bahwa proses penulisan struktur teks sebaiknya dilaksanakan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau konten teks, karena komponen-komponen teks biasanya ditentukan oleh isinya.

Struktur dapat diartikan sebagai susunan yang menghubungkan berbagai unsur berdasarkan pola tertentu, sedangkan kaidah kebahasaan adalah aturan yang mengatur penggunaan bahasa dalam konteks tertentu (Listical dan Tamsin, 2023: 4). Struktur kebahasaan merujuk pada tata bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh KBBI dan PUEBI. Menurut Taufiqur Rahman dan Hamidulloh Ibda (dalam Nurjanah dan Kadaryati, 2024: 22), struktur kebahasaan adalah norma tata bahasa yang menjadi acuan dalam memahami bahasa. Struktur ini juga diperlukan untuk memahami bagaimana cara berbahasa baik, baik secara lisan maupun tulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, struktur kebahasaan mencakup unsur-unsur tata bahasa.

Memahami Struktur kebahasaan sangat membantu dalam menulis teks dengan benar dan efektif. Struktur yang baik dan benar harus sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selain itu, Struktur kebahasaan berfungsi untuk memahami ketentuan dalam penggunaan bahasa. Dengan pemahaman yang baik tentang unsur-unsur ini, siswa diharapkan dapat menulis dengan lebih efektif dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Dalam konteks struktur kebahasaan, terdapat beberapa elemen yang membentuk tata bahasa pada buku terbuka Bahasa Indonesia kelas VIII edisi revisi 2017. Beberapa unsur utama dari struktur kebahasaan meliputi konjungsi, kata rujukan, frasa, kata baku, adjektiva, kata kerja, kata keterangan, dan kalimat.

b. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa bisa terjadi kepada siapa saja, kapan, dan dimana saja. Apabila seseorang melakukan kesalahan berbahasa, maka bukan bahasanya yang salah, tetapi kesalahan itu ada pada orang yang menggunakan bahasa tersebut. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh seseorang bisa disebabkan oleh beberapa hal. Menurut Setyawati (2019: 13—14) ada tiga penyebab seseorang bisa melakukan kesalahan dalam berbahasa, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Terpengaruh oleh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, maksudnya adalah kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari si pembelajar atau siswa. Jadi, sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2.

- 2) Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang digunakannya. Kesalahan yang merefleksikan ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Jadi, salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa, misalnya, kesalahan generalisasi, aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan tersebut sering disebut dengan istilah kesalahan intrabahasa. Kesalahan ini disebabkan oleh penyamarataan berlebihan, ketidaktahuan pembatasan kaidah, penerapan kaidah yang tidak sempurna, dan salah menghipotesiskan konsep.
- 3) Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan. Cara pengajaran menyangkut masalah pemilihan teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran, dan alat-alat bantu dalam pengajaran.

5 Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis

Kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu kesalahan dalam bidang frasa dan kesalahan dalam bidang kalimat (Setyawati, 2019: 68). Kita sudah mengetahui bahwa klausa dapat berpotensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sebuah kalimat jika intonasinya final. Oleh karena itu, kesalahan dalam bidang klausa tidak dibicarakan tersendiri, karena sekaligus sudah melekat dalam kesalahan di bidang kalimat. Adapun kesalahan berbahasa tataran sintaksis dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Kesalahan dalam Bidang Frasa

Kesalahan berbahasa dalam bidang frasa sering dijumpai dalam bahasa lisan maupun bahasa tertulis. Artinya, kesalahan berbahasa dalam bidang frasa ini sering terjadi dalam kegiatan berbicara maupun kegiatan menulis. Ada beberapa bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang frasa, yaitu sebagai berikut:

1) Adanya pengaruh bahasa daerah

Situasi kedwibahasaan yang ada di Indonesia menimbulkan pengaruh yang besar dalam pemakaian bahasa. Ada kecenderungan bahasa daerah merupakan B1, sedangkan bahasa Indonesia merupakan B2 bagi rakyat Indonesia atau pemakai bahasa. Jadi, tidak heran jika hampir dalam setiap tataran linguistik pengaruh bahasa daerah dapat ditemui dalam pemakaian bahasa Indonesia. Hal tersebut juga dapat diperhatikan dalam pemakaian frasa yang tidak tepat berikut ini:

Bentuk tidak baku:

- a) Karena tidak mempunyai uang, *nasi tok* yang dipersiapkan Mak Ijah kepada keluarganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata yang dicetak miring pada kalimat di atas merupakan contoh pemakaian frasa yang salah. Kesalahan itu disebabkan karena adanya pengaruh dari bahasa daerah.

Bentuk baku:

- a) Karena tidak mempunyai wanna saya yang dipersiapkan Mak Ijah kepada keluarganya.
- 2) Penggunaan preposisi yang tidak tepat

Pemakaian preposisi tertentu dalam frasa tidak tepat biasanya terjadi pada frasa preposisional yang menyatakan tempat, waktu, dan tujuan.

Bentuk tidak baku:

- a) Tolong ambilkan buku saya *pada* laci meja itu.

Kata yang dicetak miring pada kalimat di atas merupakan kalimat yang menggunakan preposisi yang tidak tepat.

Bentuk baku:

- a) Tolong ambilkan buku saya *di* laci meja itu.

- 3) Susunan kata yang tidak tepat

Salah satu akibat pengaruh bahasa asing adalah kesalahan dalam susunan kata.

Bentuk tidak baku:

- a) *Ini hari* kita akan menyaksikan berbagai atraksi.

Kata yang dicetak miring pada kalimat di atas tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia. Hal tersebut berawal dari terjemahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harfiah dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia dengan bahasa asing yang berbeda tersebut menyebabkan terjadi kesalahan berbahasa.

Bentuk baku:

- a) Hari ini kita akan menyaksikan berbagai atraksi yang akan dibawakan oleh putra-putri kita.

- 4) Penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir

Sering dijumpai pemakaian kata-kata yang mengandung makna yang sama atau bersinonim digunakan sekaligus dalam sebuah kalimat.

Bentuk tidak baku:

- a) *Dilarang tidak boleh merokok di sini!*

Kata yang dicetak miring pada kalimat di atas bersinonim. Penggunaan dua kata yang bersinonim sekaligus dalam sebuah kalimat dianggap mubazir, karena tidak hemat. Oleh karena itu, yang digunakan salah satu saja agar tidak mubazir.

Bentuk baku:

- a) Dilarang merokok di sini, atau tidak boleh merokok di sini!

- 5) Penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan

Bentuk superlatif adalah suatu bentuk yang mengandung arti paling dalam suatu perbandingan. Bentuk yang mengandung arti paling itu dapat dihasilkan dengan suatu adjektiva ditambah adverbia amat, sangat, sekali, atau paling. Jadi, apabila ada dua adverbia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sekaligus dalam menjelaskan adjektiva pada sebuah kalimat, maka terjadilah bentuk superlatif yang berlebihan.

Bentuk tidak baku:

- a) Pengalaman itu *sangat* menyenangkan *sekali*.

Bentuk baku:

- a) Pengalaman itu sangat menyenangkan atau pengalaman itu menyenangkan sekali.

- 6) Penjamakan yang ganda

Dalam penggunaan bahasa sehari-hari, kadang-kadang orang salah menggunakan bentuk jamak dalam bahasa Indonesia, sehingga terjadi bentuk yang rancu.

Bentuk tidak baku:

- a) *Banyak buku-buku* sudah dicetak oleh penerbit Angkasa.

Dalam sebuah kalimat untuk penanda jamak sebuah kata cukup menggunakan satu penanda saja, jika sudah terdapat penanda jamak tidak perlu kata tersebut diulang atau jika sudah diulang tidak perlu menggunakan penanda jamak.

Bentuk baku:

- a) Banyak buku sudah dicetak oleh penerbit Angkasa atau buku-buku sudah dicetak oleh penerbit Angkasa.

- 7) Penggunaan bentuk resiprokal yang salah

Bentuk resiprokal adalah bentuk bahasa yang mengandung arti berbalasan. Bentuk resiprokal dapat dihasilkan dengan cara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kata saling atau dengan kata ulang berimbuhan. Namun, jika ada bentuk yang berbalasan dan dengan cara pengulangan kata sekaligus dengan penggunaan kata saling, akan terjadilah bentuk resiprokal yang salah.

Bentuk tidak baku:

- a) Sesama pengemudi dilarang *saling dahulu-mendahului*.

Bentuk baku:

- a) Sesama pengemudi dilarang saling mendahului atau sesama pengemudi dilarang dahulu-mendahului.

b. Kesalahan dalam Bidang Kalimat

Kesalahan berbahasa dalam bidang kalimat dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) Kalimat tidak bersubjek

Kalimat paling sedikit harus terdiri atas subjek dan predikat, kecuali kalimat perintah atau ujaran yang merupakan jawaban pertanyaan. Biasanya kalimat yang subjeknya tidak jelas terdapat dalam kalimat rancu, yaitu kalimat yang berpredikat verba aktif transitif di depan subjek terdapat preposisi.

Bentuk tidak baku:

- a) *Dari* pengalaman selama ini menunjukkan bahwa program keluarga berencana belum dapat dianggap sebagai usaha yang dapat memecahkan masalah penduduk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek kalimat di atas tidak jelas atau kabur karena subjek

kalimat aktif tersebut didahului preposisi dari, untuk, di, dan di dalam. Kata-kata lain yang sejenis dengan preposisi tersebut yang sering mengaburkan subjek adalah dalam, bagi, dari, dengan, sebagai, merupakan, kepada, dan pada.

Perbaikan kalimat di atas dapat dilakukan dengan dua cara,

yaitu jika ingin tetap mempertahankan preposisi yang mendahului subjek, maka predikat diubah menjadi bentuk pasif dan jika menghendaki predikat tetap dalam bentuk aktif, maka preposisi yang mendahului subjek harus dihilangkan.

Bentuk baku:

- a) Dari pengalaman selama ini ditunjukkan bahwa program keluarga berencana belum dapat dianggap sebagai usaha yang dapat memecahkan masalah penduduk.
- 2) Kalimat tidak berpredikat

Kalimat yang tidak memiliki predikat disebabkan oleh adanya keterangan subjek yang beruntun atau terlalu panjang dan keterangan itu diberi keterangan lagi, sehingga penulis atau pembicaranya terlena dan lupa bahwa kalimat yang dibuatnya itu belum lengkap atau belum terdapat predikatnya.

Bentuk tidak baku:

- a) Bandar udara Soekarno-Hatta yang dibangun dengan menggunakan teknik cakar ayam *yang* belum pernah digunakan di manapun di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dunia sebelum ini karena teknik itu memang dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir ini oleh para rekayasa Indonesia.

Terlihat kalau contoh di atas belum selesai, karena belum berpredikat. Kedua contoh di atas akan menjadi kalimat yang baik, jika dituliskan sebagai berikut:

Bentuk baku:

- a) Bandar udara Soekarno-Hatta dibangun dengan menggunakan teknik cakar ayam yang belum pernah digunakan di mana pun di dunia sebelum ini. Teknik cakar ayam itu memang dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir ini oleh para rekayasa Indonesia.
- 3) Kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat (kalimat buntung)

Dalam bahasa tulis sehari-hari sering kita jumpai kalimat yang tidak bersubjek dan tidak berpredikat (kalimat buntung). Perhatikan contoh di bawah ini:

Bentuk tidak baku:

- a) Lelaki itu menatapku aneh. *Serta* sulit dimengerti.

Contoh di atas adalah susunan kalimat yang dipenggal-penggal. Kalimat yang dipenggal itu masih mempunyai hubungan gantung dengan kalimat lain (sebelumnya). Kalimat yang memiliki hubungan gantung itu disebut anak kalimat, sedangkan kalimat tempat bergantung anak kalimat tadi disebut induk kalimat. Kemudian, apabila dicermati, kalimat kedua pada masing-masing kalimat di atas (yang diawali oleh kata-kata yang bercetak miring)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan kalimat baku, karena kalimat-kalimat tersebut buntung, tidak bersubjek dan tidak berpredikat. Kalimat-kalimat itu hanya merupakan keterangan kalimat sebelumnya.

Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, kalimat tunggal tidak boleh diawali oleh kata-kata karena, sehingga, apabila, agar, seperti, kalau, walaupun, jika, dan konjungsi yang lain. Konjungsi seperti itu dapat mengawali kalimat jika yang diawali oleh kata itu merupakan anak kalimat yang mendahului induk kalimat.

Bentuk baku:

- a) Lelaki itu menatapku aneh serta sulit dimengerti.

4) Penggandaan subjek

Penggandaan subjek kalimat menjadikan kalimat tidak jelas bagian yang mendapat tekanan.

Bentuk tidak baku:

- a) *Persoalan itu kami* sudah membicarakannya dengan Bapak Direktur.

Kata atau kelompok kata dalam sebuah kalimat akan menduduki fungsi sintaksis tertentu. Pada kedua contoh diatas merupakan kalimat yang tidak baku, karena mempunyai dua subjek. Perbaikan kalimat-kalimat di atas dapat dilakukan dengan cara diubah menjadi kalimat pasif bentuk diri, atau diubah menjadi kalimat aktif yang normatif, dan salah satu di antara kedua subjek itu dijadikan keterangan. Perhatikan contoh di bawah ini:

Bentuk baku:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Persoalan itu sudah kami bicarakan dengan Bapak Direktur. (kalimat pasif bentuk diri).
- b) Kami sudah membicarakan persoalan itu dengan Bapak Direktur. (kalimat aktif).
- 5) Antara predikat dan objek yang tersisipi

Bentuk tidak baku:

- a) Kami mengharap *atas* kehadiran saudara tepat pada waktunya.

Dalam kalimat aktif transitif, yaitu kalimat yang memiliki objek verba transitif tidak perlu diikuti oleh preposisi sebagai pengantar objek. Jadi, antara predikat dan objek tidak perlu disisipi preposisi, seperti *atas*, *tentang*, atau *akan*.

Bentuk baku:

- a) Kami mengharap kehadiran saudara tepat pada waktunya.

- 6) Kalimat yang tidak logis

Kalimat tidak logis adalah kalimat yang tidak masuk akal. Hal itu terjadi karena pembicara atau penulis kurang berhati-hati dalam memilih kata. Bentuk ini pun sudah merata di mana-mana.

Bentuk tidak baku:

- a) *Yang sudah selesai mengerjakan* soal harap dikumpulkan.

Pada kalimat di atas terdapat pertalian antara makna yang sudah selesai mengerjakan soal dengan harap dikumpulkan tidak logis, karena suatu yang hal tidak mungkin adalah yang sudah selesai mengerjakan soal itulah yang harap dikumpulkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk baku:

- a) Yang sudah selesai mengerjakan soal harap mengumpulkan pekerjaannya.

7) Kalimat yang ambiguitas

Ambiguitas adalah kegandaan arti kalimat, sehingga meragukan atau sama sekali tidak dipahami orang lain. Ambiguitas dapat disebabkan beberapa hal, seperti intonasi yang tidak tepat, pemakaian kata yang bersifat polisemi, dan struktur kalimat yang tidak tepat.

Bentuk ambiguitas:

- a) Mobil rektor yang baru mahal harganya.

Kalimat di atas dapat ditafsirkan dengan dua penafsiran, pertama, keterangan yang indah, yang baru, dan yang terakhir dapat mengenai nomina yang terakhir yaitu istana dan rektor. Kedua, keterangan itu dapat mengenai keseluruhannya, yaitu pintu gerbang istana dan mobil rektor. Jadi, kalimat itu menjadi ambiguitas, karena maknanya tidak jelas.

Bentuk tidak ambiguitas:

- a) Mobil yang baru kepunyaan rektor, mahal harganya atau mobil itu kepunyaan rektor yang baru, mahal harganya.

8) Penghilangan konjungsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat tulisan-tulisan resmi yang di dalamnya terdapat gejala penghilangan konjungsi pada anak kalimat. Justru penghilangan konjungsi itu menjadikan kalimat tersebut tidak efektif (tidak baku).

Perhatikan contoh berikut ini:

Bentuk tidak baku:

- a) Sering digunakan untuk kejahatan, komputer ini dilengkapi pula dengan alat pengaman.

Konjungsi jika, apabila, setelah, sesudah, ketika, karena, dan sebagainya sebagai penanda anak kalimat sering ditanggalkan. Hal tersebut dikarenakan penulisnya terpengaruh oleh bentuk partisip bahasa Inggris dan karena gejala tersebut sudah merata digunakan di berbagai kalangan, maka mereka tidak sadar lagi kalau bentuk itu sebenarnya salah. Dalam bahasa Indonesia konjungsi pada anak kalimat harus digunakan.

Bentuk baku:

- a) Karena sering digunakan untuk kejahatan, komputer ini kini dilengkapi pula dengan alat pengaman.
- 9) Penggunaan konjungsi yang berlebihan

Kekurangcermatan pemakai bahasa dapat mengakibatkan penggunaan konjungsi yang berlebihan. Hal itu terjadi karena, dua kaidah bahasa bersilang dan bergabung dalam sebuah kalimat.

Bentuk tidak baku:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) *Walaupun dia belum istirahat sehari, tetapi dia datang juga di pertemuan RT.*

Pemakai bahasa tidak menyadari kalau kalimat di atas menggunakan padanan yang tidak serasi, yaitu penggunaan dua konjungsi sekaligus. Seharusnya konjungsi yang digunakan salah satu saja.

Bentuk baku:

- a) Walaupun dia belum istirahat sehari, dia datang juga di pertemuan RT atau dia belum istirahat sehari, tetapi dia datang juga di pertemuan RT.

10) Urutan yang tidak paralel

Kalimat di bawah ini terjadi bentuk rincian yang tidak paralel atau tidak sejajar:

Bentuk tidak baku:

- a) Harga BBM *dibekukan atau kenaikan* secara luwes.

Apabila dalam sebuah kalimat terdapat beberapa unsur yang dirinci, maka rinciannya itu harus diusahakan paralel. Artinya, apabila unsur pertama berupa nomina, maka unsur berikutnya juga berupa nomina, jika unsur pertama berupa adjektiva, maka unsur berikutnya juga berupa adjektiva, unsur pertama bentuk *di...-kan*, maka unsur berikutnya juga berbentuk *di...-kan*, dan sebagainya.

Bentuk baku:

- a) Harga BBM *dibekukan atau dinaikkan* secara luwes.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Penggunaan istilah asing

Pengguna bahasa Indonesia yang memiliki kemahiran menggunakan bahasa asing tertentu sering menyelipkan istilah asing dalam pembicaraan atau tulisannya. Kemungkinannya adalah pemakai bahasa itu ingin memperagakan kebolehannya atau bahkan ingin memperlihatkan kesarjanaannya atau keintelektualannya pada khalayak, padahal seharusnya tidak boleh mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa asing.

Bentuk tidak baku:

- a) *Atlast*, semacam *task force* perlu dibentuk dahulu untuk job ini.

Kalimat di atas belum tentu dapat dipahami oleh orang yang berpendidikan rendah, karena pada kalimat tersebut terdapat istilah bahasa asing yang tidak dipahami. Seharusnya istilah asing yang dicetak miring pada masing-masing kalimat di atas diganti menjadi istilah dalam bahasa Indonesia.

Bentuk baku:

- a) Akhirnya, semacam satuan tugas perlu dibentuk dahulu untuk pekerjaan ini.

12) Penggunaan kata tanya yang tidak perlu

Dalam bahasa Indonesia sering dijumpai penggunaan bentuk-bentuk di mana, yang mana, hal mana, dari mana, dan kata-kata tanya yang lain sebagai penghubung atau terdapat dalam kalimat berita (bukan kalimat tanya).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk tidak baku:

- a) Sektor pariwisata *yang mana* merupakan tulang punggung perekonomian negara harus senantiasa ditingkatkan.

Penggunaan kalimat tersebut kemungkinan besar dipengaruhi oleh bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Bentuk yang mana sejajar dengan penggunaan *which*, penggunaan dalam mana sejajar dengan *in which*, dan penggunaan dari mana sejajar dengan *from which*, karena dalam bahasa Indonesia sudah ada penghubung yang lebih tepat, yaitu kata tempat dan yang. Adapun perbaikan dari kalimat di atas adalah sebagai berikut:

Bentuk baku:

- a) Sektor pariwisata yang merupakan tulang punggung perekonomian negara harus senantiasa ditingkatkan.

6 Konsep Surat Kabar

Surat kabar biasa juga disebut koran. Surat kabar berasal dari bahasa Belanda yaitu “*Krant*” dan bahasa Perancis “*Courant*” yang mengalami penyesuaian dalam pelafalannya mengikuti lidah orang Indonesia, sehingga kata koran seperti yang kita kenal sekarang ini. Menurut Wiryanto (dalam Prahoro, 2021: 25) surat kabar merupakan kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, bisa setiap hari atau seminggu sekali. Berbeda dengan Effendy (dalam Gunawan, 2019: 11) yang mengemukakan bahwa surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, dan isinya bersifat aktual mengenai apa saja dan di mana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa surat kabar adalah sumber informasi yang bisa dibaca oleh orang banyak dan bisa menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Surat kabar menjadi salah satu media yang menyampaikan sebuah berita yang mengandung informasi dan pesan yang berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan. Berita sendiri merupakan informasi yang membahas tentang berbagai kejadian yang terjadi dan dituangkan dalam bentuk tulisan dan kemudian disebarluaskan ke dalam berbagai media untuk disampaikan kepada masyarakat (Humaira dalam Fatimah, dkk. 2024: 171). Seperti terlihat dalam bentuk fisiknya, surat kabar berbentuk lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat, dengan beberapa ciri, seperti terbit secara periodik, bersifat umum, isinya aktual mengenai apa saja dan di mana saja di seluruh dunia untuk diketahui oleh pembaca.

Surat kabar atau yang sering disebut koran menjadi salah satu jenis media massa dari ruang lingkup jurnalisme cetak. Namun, perlu dipahami bahwa pada saat ini penyajian berita itu semakin variatif dan semakin cepat kita terima, karena surat kabar biasa diakses secara daring juga (*online*). Berdasarkan pernyataan dan pendapat ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa surat kabar merupakan salah satu media yang menyampaikan berita tentang berbagai hal, mulai dari pendidikan, hiburan, dan informasi lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat kabar memang merupakan lembaran berbasis cetak, tetapi surat kabar bisa diakses dengan mudah secara daring (*online*).

Sebagai sumber informasi tertulis, dalam menyajikan pesannya, surat kabar tidak lepas dari berbagai kepentingan. Kepentingan-kepentingan tersebut bisa tentang misi pemiliknya, kepentingan bisnis supaya laris surat kabarnya, dan kepentingan politik tertentu. Jadi, pada saat membaca surat kabar para pembaca harus bersikap kritis terhadap informasi yang terdapat pada surat kabar. Surat kabar bisa dibaca hampir di sembarang tempat dengan segala cara dan setiap saat diperlukan. Selain itu, surat kabar juga memiliki keunggulan dalam hal penyimpanannya. Surat kabar sebagai saluran komunikasi bagi khalayak, secara langsung atau tidak langsung telah memainkan peran pentingnya sebagai agen dalam menyebarluaskan berbagai isu, sehingga berita yang terdapat di dalam surat kabar menjadi bahan pembicaraan bagi khalayak ramai.

Menurut Wiryanto (dalam Prahoro, 2021: 26—27) surat kabar memiliki beberapa karakteristik umum, yaitu sebagai berikut:

- a. Surat kabar tersebar luas kepada khalayak umum (publik). Isi berita atau informasi yang dimuat pada surat kabar berkaitan dengan kepentingan umum.
- b. Surat kabar terbit secara teratur mengikuti periode waktu tertentu, ada yang terbit setiap hari (harian), ada juga yang terbit satu kali seminggu (mingguan).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Surat kabar memuat aneka berita mengenai kejadian di seluruh dunia tentang berbagai aspek kehidupan manusia yang beragam dan universal.
- d. Surat kabar melaporkan berbagai kejadian yang terjadi di masyarakat kepada khalayak atau publik dalam waktu cepat, sehingga berita yang disajikan bersifat aktual.
- e. Terdokumentasikan, surat kabar memublikasikan berita-berita dalam suatu alinea, yang tersusun dari sekumpulan kalimat atau kata-kata yang terdiri atas huruf-huruf yang dicetak pada kertas. Berita-berita yang telah dimuat pada surat kabar dapat disimpan, sehingga dapat dibaca atau dikaji kembali pada saat diperlukan.

7. Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu upaya untuk mengarahkan siswa agar dapat menguasai konsep dan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik secara tertulis maupun secara lisan, baik dalam situasi formal maupun informal (Madu, 2023: 2). Berbeda dengan Wahyuni, dkk. (2023: 71) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang diarahkan untuk dapat meningkatkan kompetensi seseorang dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam empat keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adanya pembelajaran bahasa Indonesia berusaha untuk dapat mengembangkan kompetensi dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai fungsi, seperti sebagai sarana berkomunikasi, berpikir, persatuan, dan sarana kebudayaan. Berdasarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat para ahli di atas, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebuah pembelajaran yang memiliki tujuan yang langsung bisa diaplikasikan dalam kehidupan seseorang, maksudnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk mewujudkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar dalam mengungkapkan berbagai hal, seperti perasaan, bahkan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting, terutama dalam kegiatan berbahasa, baik dalam lingkup formal maupun non formal, sehingga komunikasi yang terjadi bisa berjalan dengan baik.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup yang meliputi komponen kemampuan berbahasa yang mencakup beberapa aspek, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis adalah kegiatan menciptakan, mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan) (Siddik, 2016: 3). Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat dipahami bahwa menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan, ide, gagasan, dan perasaan yang dialami oleh seseorang dan diwujudkan dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis bertujuan untuk memberikan dan menyampaikan informasi dan mempengaruhi persepsi pembaca mengenai suatu hal. Oleh karena itu, tulisan yang dibuat harus memperhatikan pemilihan katanya, ejaannya, dan struktur kalimat agar pesan dari sebuah tulisan bisa tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh pembaca. Hal ini juga seperti yang dikatakan oleh Tarigan (2013: 3—4) bahwa dalam kegiatan menulis seorang penulis harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui tentang struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, karena keterampilan tersebut akan diperoleh melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Berkennaan dengan hal tersebut dibutuhkan pemahaman siswa tentang struktur kebahasaan yang benar sehingga menghasilkan tulisan yang baik juga.

Pemahaman mengenai struktur kebahasaan bisa dipelajari di salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu materi teks berita. Dalam materi teks berita ini terdapat kompetensi dasar tentang struktur kebahasaan yang bisa memberikan pemahaman mengenai pembuatan tulisan yang benar. Kompetensi Dasar tersebut adalah kompetensi dasar 3.2 menelaah struktur kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca.

Adanya mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik dapat memiliki beberapa kemampuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia yang menjadi bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya secara tepat dan kreatif dalam berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan sosial.
- e. Meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Ada tiga penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Agustina (2022) dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Penelitian tersebut berbentuk skripsi yang berjudul “Analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada berita surat kabar *Tribun Pekanbaru*.” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesalahan berbahasa tataran sintaksis bidang frasa pada surat kabar *Tribun Pekanbaru*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan hermeneutik. Hasil penelitian analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada berita surat kabar *Tribun Pekanbaru* adalah adanya pengaruh bahasa daerah terdapat 3 data, penggunaan preposisi yang tidak tepat terdapat 1 data, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir terdapat 7 data, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan terdapat 1 data, dan penjamakan yang ganda terdapat 1 data.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada aspek yang dikaji, yaitu sama-sama mengkaji tentang analisis kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, karena subjek pada penelitian sebelumnya adalah berita surat kabar *Tribun Pekanbaru*, sedangkan subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat yang tidak bersubjek, penggandaan subjek, penggunaan kata asing, kalimat yang tidak logis, dan penggunaan konjungsi yang berlebihan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada aspek yang dikaji, yaitu sama-sama mengkaji tentang analisis kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, karena subjek pada penelitian sebelumnya berupa penulisan teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Satap Hu'u tahun pelajaran 2020/2021. Sedangkan subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Rahmadani (2021) dari jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, universitas Islam Riau. Penelitian tersebut berbentuk skripsi yang berjudul "Analisis kesalahan berbahasa tataran dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTS kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud." Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kesalahan berbahasa tataran sintaksis bidang frasa dan kalimat yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTS kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *content analysis* (Analisis Isi). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak, catat, dan simpulkan. Hasil penelitian yang diperoleh dari buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTS kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

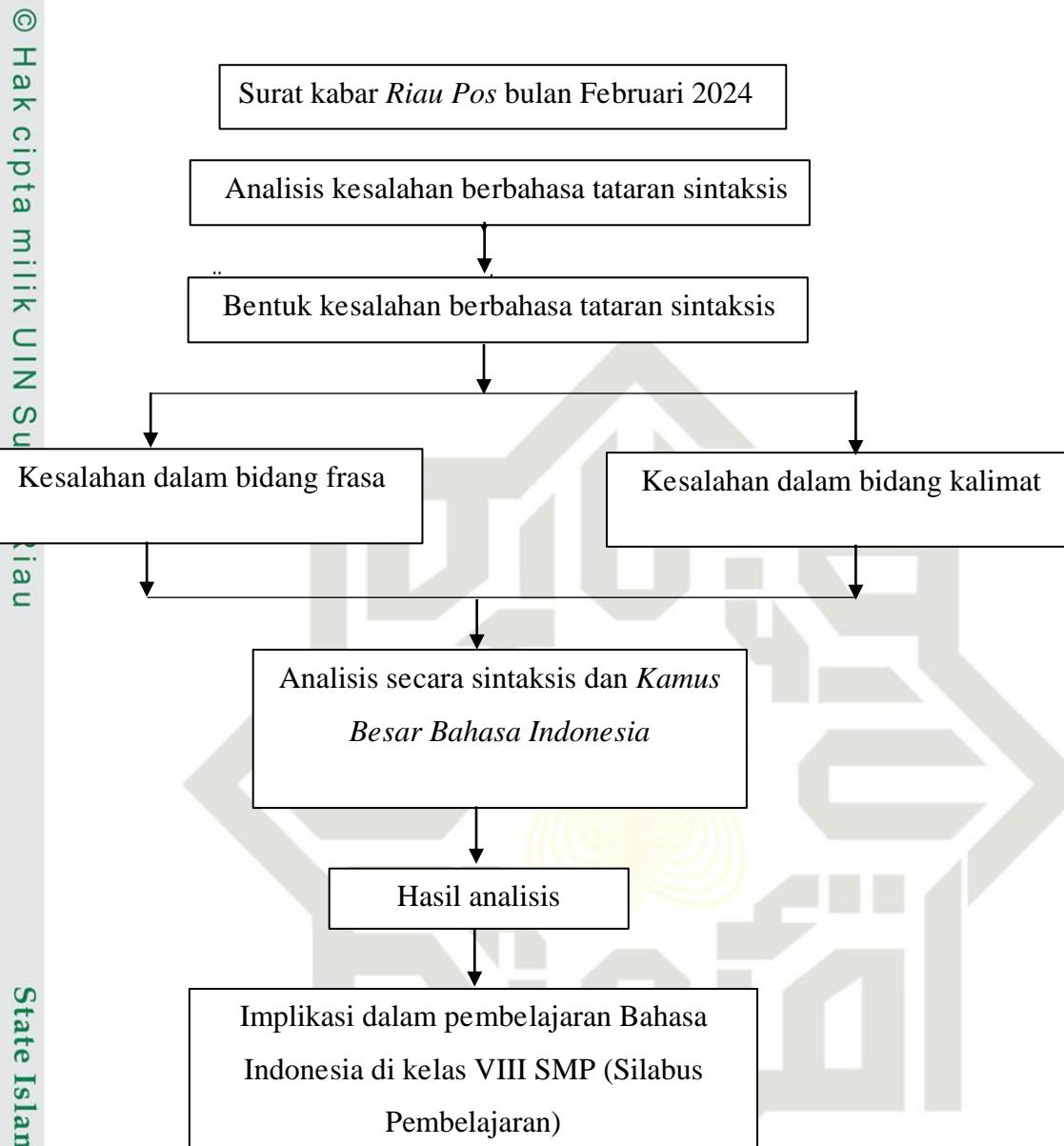
kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada bidang frasa ada 5, yaitu adanya pengaruh bahasa daerah, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan preposisi yang tidak tepat, dan kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada bilang kalimat, yaitu kesalahan kalimat tidak logis dan penggunaan istilah asing.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti terletak pada aspek yang dikaji, yaitu sama-sama mengkaji tentang analisis kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, karena subjek pada penelitian sebelumnya buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII SMP/MTS kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud. Sedangkan subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Hardani, 2020: 321). Untuk dapat lebih jelas dalam memahami penelitian ini, maka perhatikan bagan kerangka berpikir berikut ini:

UIN SUSKA RIAU



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2014: 4) penelitian kualitatif adalah metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Kemudian, menurut Moleong (dalam Nasution, 2023: 34) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena mengenai suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik serta deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sintaksis yaitu pada bidang frasa dan kalimat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Ratnaningtyas, dkk (2023: 19) subjek penelitian merupakan sumber utama data dalam penelitian yang merupakan pihak yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa sintaksis. Subjek dalam penelitian ini adalah artikel *Riau Pos* edisi hiburan yang terbit pada tanggal 19—25 bulan Februari 2024. Adapun jumlah berita yang terbit pada tanggal 19—25 bulan Februari 2024 sebanyak 41

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
berita. Bentuk data dalam penelitian ini berupa kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam bidang frasa dan bidang kalimat.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2023: 101—102) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dan peneliti juga dikatakan sebagai instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan instrumen yang berupa peneliti sendiri, karena semuanya belum jelas, seperti dalam hal hasil penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti sendirilah yang lebih memahami data yang diteliti. Namun, peneliti tetap menggunakan instrumen pelengkap atau pendukung untuk lebih memperkuat hasil penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan format analisis data dan instrumen pendukung, seperti *handphone*, internet, laptop, buku, dan pena.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan oleh seorang peneliti dalam membuat suatu penelitian yang berkualitas. Menurut Sugiyono (Fiantika, 2022: 6) terdapat tiga tahapan utama pada penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

Tahap deskripsi atau orientasi. Pada tahap ini penulis mendeskripsikan informasi yang diperolehnya yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan secara sepintas. Tahap ini menjadi tahapan awal dalam mendeskripsikan informasi yang diperolehnya secara sepintas, penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeskripsikan secara singkat sebagai orientasi awal terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh subjek yang diteliti.

2. Tahap penyempurnaan. Pada tahap ini penulis melaksanakan proses reduksi informasi (mereduksi) segala informasi yang diperoleh pada tahap deskripsi atau orientasi untuk difokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini penulis menguraikan masalah sebagai fokus yang telah ditetapkan menjadi sesuatu yang lebih rinci, kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2023: 104). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang berbentuk peristiwa yang sudah berlalu yang dapat memberikan informasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2023: 396).

Dokumentasi pada penelitian ini berupa tulisan yang terdapat di dalam surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik baca

Teknik baca merupakan teknik yang dilakukan melalui pengumpulan data penelitian dengan cara membaca, untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam penelitian (Arifanti, 2020: 73). Penggunaan teknik baca dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesalahan berbahasa sintaksis, dalam hal ini kesalahan penggunaan frasa dan kalimat pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024.

3. Teknik catat

Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mencatat kesalahan berbahasa sintaksis, dalam hal ini kesalahan penggunaan frasa dan kalimat pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024 (Kesuma dalam Arfanti, 2020: 73).

F. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto (2015: 18) metode agih merupakan metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Metode agih dilaksanakan dengan menggunakan dua teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Dasar

Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik bagi unsur langsung. Menurut Muhammad (2016: 245) teknik bagi unsur langsung adalah teknik analisis data yang dilaksanakan dengan cara membagi suatu satuan lingual menjadi beberapa bagian. Contoh: Sementara Rose



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan proyek solonya di masa mendatang bertepatan dengan hari ulang tahunnya pada minggu lalu. Satuan bahasa tersebut dapat dipilah menjadi beberapa bagian, yaitu sementara Rose, mengungkapkan, proyek solonya, di masa mendatang bertepatan dengan hari ulang tahunnya pada minggu lalu. Bagian yang dipilah tersebut merupakan pembentuk satuan bahasa yang dimaksud.

2. Teknik Lanjutan

Menurut Muhammad (2016: 246) teknik lanjutan adalah cara yang digunakan untuk menjalankan teknik dasar, sehingga bisa menyempurnakan metode agih. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik lanjutan, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik lesap merupakan teknik lanjutan dalam metode agih yang dilaksanakan dengan cara melepaskan, menghilangkan, menghapuskan, dan mengurangi bentuk satuan bahasa yang mengalami kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis (Muhammad, 2016: 248).

Contoh: Brad Pitt juga sangat senang dan bahagia bisa menghabiskan waktu bersama Ines.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah seorang sumber dekat keduanya pun mengatakan mereka telah menemukan cinta sejati setelah sama-sama berpisah dari pasangan masing-masing.

Ines sendiri sebelumnya telah menikah dengan Paul Wesley, sementara Brad Pitt bersama dengan Angelina Jolie.

"Mereka lebih sering menghabiskan waktu di rumah Brad, jadi ya wajar saja jika Ines pindah ke sana. Brad Pitt juga sangat senang dan bahagia bisa menghabiskan waktu bersama Ines," tuturnya.

Sebelumnya disebutkan Brad Pitt cukup trauma untuk menjalin hubungan bersama dengan wanita yang berada di dalam industri sama dengannya.

Ia cukup bersyukur mendapatkan Ines de Ramon yang memiliki kehidupan berbeda dengannya dan tak mau terjun ke industri hiburan. Hal ini membuat hubungannya bersama dengan pengusaha perhiasan tersebut jadi lebih stabil.

Hubungan antara Brad Pitt dan Ines de Ramon dimulai sejak November 2022. Keduanya saling menghargai karya di bidangnya masing-masing tanpa memperdulikan ketenaran yang dimiliki mereka.

"(Hubungan) Brad dan Ines terjalin baik, hubungan

Contoh di atas termasuk jenis kesalahan berbahasa sintaksis pada bidang frasa, khususnya kesalahan yang berupa penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir. Unsur berlebihan yang dimaksud adalah penggunaan dua kata yang bersinonim digunakan secara bersamaan dan itu tidak boleh dilakukan, karena menyebabkan bentuk yang berlebihan. Unsur yang berlebihan tersebut terdapat pada frasa adjektival yaitu frasa sangat senang dan bahagia. Frasa sangat (pewatas) senang (inti) dan bahagia (inti) Seharusnya ada satu kata yang termasuk inti yang dihilangkan di antara kata senang atau kata bahagia, sehingga menjadi frasa sangat senang atau sangat bahagia saja. Inilah bentuk penerapan teknik lesap pada contoh kesalahan berbahasa sintaksis tersebut.

- b. Teknik sisip merupakan teknik lanjutan dalam metode agih yang dilaksanakan dengan cara menyisipkan satuan kebahasaan lain dalam suatu konstruksi kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis (Muhammad, 2016: 52).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: Dipenuhi rasa ingin tahu dan tekad untuk memulihkan ingatan, Freeman meminta bantuan rekannya dari masa lalu untuk membantu memecahkan kembali kasus ini dan mencari kebenaran.



Roy Freeman menghadapi tantangan besar saat ia menjalani pengobatan Alzheimer terkini. Kini, ia terpaksa menghadapi konsekuensi dari penyelidikan tentang kehidupan masa lalunya setelah terpidana mati yang ditangkapnya 10 tahun lalu mulai mengklaim bahwa dirinya tak bersalah.

Dipenuhi rasa ingin tahu dan tekad untuk memulihkan ingatannya, Freeman meminta bantuan rekannya dari masa lalu untuk membantu memecahkan kembali kasus ini dan mencari kebenaran.

Contoh di atas termasuk jenis kesalahan berbahasa sintaksis pada bidang kalimat, khususnya kesalahan yang berupa penghilangan konjungsi. Penghilangan konjungsi menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif (tidak baku). Kalimat di atas terdiri dari anak kalimat yang terletak mendahului induk kalimat. Seharusnya anak kalimat didahului oleh kata penghubung. Oleh karena itu, sebaiknya kalimat di atas diubah menjadi kalimat berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena dipenuhi rasa ingin tahu dan tekad untuk memulihkan ingatan, Freeman meminta bantuan rekannya dari masa lalu untuk membantu memecahkan kembali kasus ini dan mencari kebenaran. Jadi, pada kalimat di atas disisipkan sebuah konjungsi, sehingga kalimat tersebut menjadi efektif (baku).

- c. Teknik balik merupakan teknik yang dilaksanakan dengan cara mengubah atau membalik struktur satuan kebahasaan yang dianalisis (Muhammad, 2016: 252).

Contoh: Ini drakor yang akan tayang pada Maret 2024, cek untuk masuk daftar list.

JAKARTA (RIAUPOS.CO) – Pada Maret 2024 mendatang akan banyak drama Korea (Drakor) baru yang menghibur para pecinta K-drama. Genre drakor yang tayang Maret 2024 pun bervariasi mulai dari romantis hingga kriminal.

Drama Korea yang Akan Tayang Maret 2024 Bulan Maret 2024 akan menjadi bulan yang meriah bagi para penggemar. Ini drakor yang akan tayang pada Maret 2024, cek untuk masuk ke daftar list:

Contoh di atas termasuk jenis kesalahan berbahasa sintaksis pada bidang frasa, khususnya kesalahan yang berupa susunan kata yang tidak tepat. Bentuk kesalahan tersebut terdapat frasa ini drakor. Frasa ini drakor terdiri dari ini sebagai pewatas dan drakor sebagai intinya. Frasa tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk frasa nominal. Susunan kata yang tidak tepat terjadi karena adanya pengaruh bahasa asing. Kaidah bahasa Indonesia dengan bahasa asing itu berbeda. Jadi, apabila sebuah kata atau frasa diterjemahkan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia itu akan berbeda. Oleh karena itu, seharusnya penggunaan frasa nominal ini drakor tersebut dibalik menjadi drakor ini, sehingga penggunaan frasa tersebut menjadi pas dan benar.

- d. Teknik ganti merupakan teknik yang dilaksanakan dengan mengganti unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan unsur tertentu yang lain di luar satuan lingual yang bersangkutan (Muhammad, 2016: 250).

Contoh: Dengan perubahan tanggal rilisnya, Ballerina akan menghadapi persaingan ketat di tahun 2025.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekono

Baca Juga: **Akhir Perjalanan Pembunuhan**

Bayaran John Wick: Chapter 4

Dengan perubahan tanggal rilisnya, "Ballerina" akan menghadapi persaingan ketat di tahun 2025, di mana sejumlah film besar lainnya juga telah dijadwalkan rilis.

Sumber: RadarJogja.com

Editor: M. Erizal

Contoh di atas termasuk jenis kesalahan berbahasa sintaksis pada bidang frasa, khususnya kesalahan yang berupa penggunaan preposisi yang tidak tepat. Kesalahan tersebut terdapat pada frasa di tahun 2025. Frasa di tahun merupakan salah satu jenis frasa preposisional. Perlu diketahui bahwa preposisi di-, digunakan untuk menyatakan tempat. Oleh karena itu, seharusnya bukan preposisi yang digunakan, tetapi diganti dengan preposisi pada, karena preposisi pada menyatakan waktu dan ini sesuai dengan kata sesudah preposisi tersebut yang menyatakan waktu, yaitu tahun 2025. Seharusnya frasa preposisional tersebut diperbaiki menjadi pada tahun 2025.

Adapun instrumen analisis yang digunakan pada kategori kesalahan sintaksis dalam bidang frasa adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1 Penggunaan frasa dikategorikan salah, karena adanya pengaruh bahasa daerah.
- 2 Penggunaan frasa dikategorikan salah, karena penggunaan preposisi yang tidak tepat.
- 3 Penggunaan frasa dikategorikan salah, karena susunan kata yang tidak tepat.
- 4 Penggunaan frasa dikategorikan salah, karena penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir.
- 5 Penggunaan frasa dikategorikan salah, karena penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan.
6. Penggunaan frasa dikategorikan salah, karena penjamakan yang ganda.
7. Penggunaan frasa dikategorikan salah, karena bentuk resiprokal yang salah.

Adapun instrumen analisis yang digunakan pada kategori kesalahan sintaksis dalam bidang kalimat adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena kalimat tidak bersubjek.
2. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena kalimat tidak berprediket.
3. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena kalimat tidak bersubjek dan tidak berprediket (kalimat buntung).
4. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena penggandaan subjek.
5. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena antara prediket dan objek yang tersisipi.
6. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena kalimat yang tidak logis.
7. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena kalimat yang ambiguitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena penghilangan konjungsi.
9. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena penggunaan konjungsi yang berlebihan.
10. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena urutan yang tidak paralel.
11. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena penggunaan istilah asing.
12. Penggunaan kalimat dikategorikan salah, karena penggunaan kata tanya yang tidak perlu.

G. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak disetujuinya sinopsis proposal oleh Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada bulan Maret tahun 2024 hingga penelitian ini selesai dilaksanakan. Perhatikan tabel jadwal penelitian berikut ini:

UIN SUSKA RIAU



Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

© Hak Cip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Egata

1. Dilarang
 - a. Penguin
 - b. Pengun
 2. Dilarang

State Islamic Univ.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Pelaksanaan penelitian dan pengembangan

Penelitian dan pengembangan

Penyelesaian

1. Dilanggar dengan menggumpal data

Penyelesaian

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

Penyelesaian

b. Pengutipan tidak merujuk kepada sumber yang wajib

Penyelesaian

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024 dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP, penulis menyimpulkan bahwa terdapat dua bentuk kesalahan berbahasa tataran sintaksis, yaitu kesalahan dalam bidang frasa dan kesalahan dalam bidang kalimat. Kesalahan berbahasa tataran sintaksis yang terjadi dalam bidang frasa terdiri dari kesalahan karena adanya pengaruh bahasa daerah sebanyak 3 data, penggunaan preposisi yang tidak tepat sebanyak 20 data, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir sebanyak 2 data, dan kesalahan karena susunan kata yang tidak tepat sebanyak 2 data. Kemudian, kesalahan berbahasa tataran sintaksis yang terjadi dalam bidang kalimat terdiri dari kesalahan dalam bentuk kalimat tidak berpredikat sebanyak 3 data, kesalahan dalam bentuk kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat (kalimat buntung) sebanyak 21 data, kesalahan dalam bentuk kalimat tidak logis sebanyak 2 data, kesalahan dalam bentuk kalimat ambiguitas sebanyak 2 data, kesalahan dalam bentuk penghilangan konjungsi sebanyak 1 data, kesalahan dalam bentuk penggunaan istilah asing sebanyak 29 data, dan kesalahan dalam bentuk penggunaan kata tanya yang tidak perlu sebanyak 3 data.

Selanjutnya, implikasi hasil analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada surat kabar *Riau Pos* bulan Februari 2024 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dapat dijadikan sebagai sumber belajar atau referensi dalam

© Hak Cipta Optimalik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bahasa Indonesia harus digunakan dengan baik dan benar, agar informasi dan pesan bisa tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang penggunaan Bahasa Indonesia. Pemahaman tersebut dapat diperoleh dengan adanya sumber belajar tentang penggunaan bahasa, salah satunya dengan adanya pembahasan tentang kesalahan berbahasa.
2. Untuk dapat lebih memperkuat pemahaman siswa tentang penggunaan bahasa yang baik dan benar, maka diperlukan penguatan dari sumber belajar atau referensi yang diberikan kepada siswa. Penguatan yang dimaksud adalah dengan lebih memperbaiki bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa tentang penggunaan bahasa Indonesia.
3. Bagi dunia penulisan dan percetakan khususnya di dunia pemberitaan, sebaiknya dilaksanakan sosialisasi dan bidang khusus yang membahas tentang



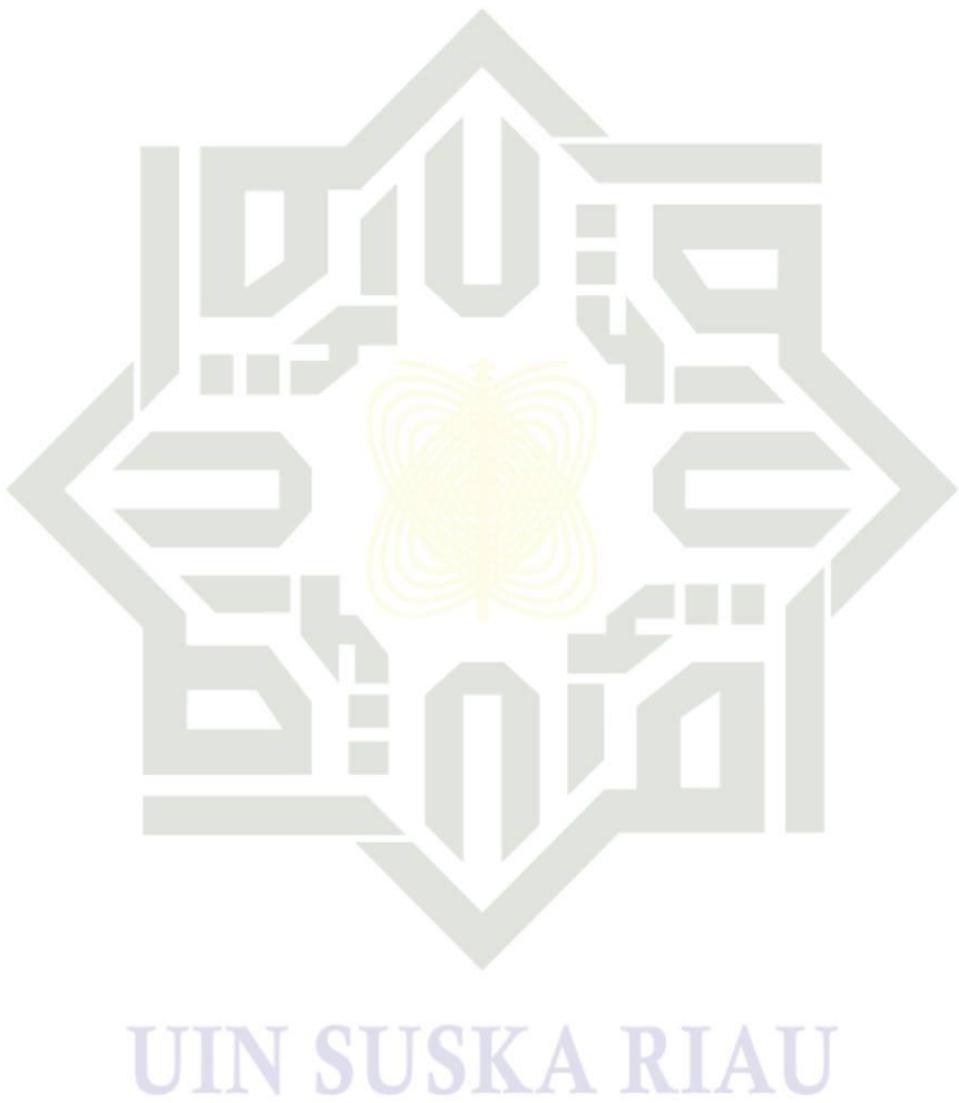
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan bahasa. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar hasil penulisan yang dibuat oleh media pemberitaan dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar, sehingga informasi yang disebarluaskan dapat tersampaikan dengan baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEPUSTAKAAN

- Abu, B. R. (2021). *Pengetahuan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Agustina, D. (2022). "Analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada berita surat kabar Tribun Pekanbaru." (*Skripsi*). Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Ababurrahim. (2019). *Pengetahuan Bahasa Indonesia untuk Akademik*. Malang: CV Madzka Media.
- Afianti, I. (2020). *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-VI*. Diakses pada 2024.
- Chae, A. (2018). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creweill, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, L. S. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Medan: Guepedia.
- Fatimah, S. dkk. (2024). Analisis Ke salahannya Sintaksis dalam Berita Daring *Kompas.Com* Maret 2024. *Penelitian: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4 (2), 171—181.
- Fiantika, Feini. R. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: PT. Global Eksakta Teknologi.
- Gunawan, A. A. (2019). *Pembelaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005*. Sukabumi: Sanggar Seni Budaya.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ilda, T. dkk. (2018). *Pengetahuan Sintaksis Berbasis Problem Based Learning (PBL)*. Sumatra Barat: STKIP PGRI Sumbar Press.
- Hidayah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Himsar, M. (2020). *63 Tokoh Inspiratif Riau 2020*. Yogyakarta: De e publish.
- Imamushalihin, I. A. (2021). Analisis ke salahannya berbahasa berita ekonomi bisnis pada laman Detik. Come disi Desember 2020. *Jurnal Generasi*, 3(1), 37—42.
- Khairah, M., & Sakura, R. (2015). *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perseptif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Listical, E., & Tamsin, AC. (2023). Struktur dan Kaidah Ke bahasaan Tekstual Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Leccana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 1—1.
- Madu, F. J. (2023). Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Mayasari, D. M. (2018). Fungsi dan peranan sintaksis bahasa Indonesia dalam rubrik de teksi harian Jawa Pos. *Sastrane sia: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(3).
- Muhammad. (2016). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mushhoffa, M., & Suyitno, I. (2017). Perilaku Bentuk Verbala Dalam Kalimat Bahasa Indonesia Tulis Siswa Sekolah Arunsat Vitaya, Pattani, Thailand Selatan. Basindo, 1(1), 14—24.
- Muslich, M. (2018). *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harvare Creative.
- Nugroho, RA., & Riauan, MAI. (2022). Analisis Wacana Surat Kabar Riau Pos Rubrik Menjuru Riau 1. *Jurnal Komunikasi Politik dan Media*, 1(01), 61—75.
- Nurjanah, FS., & Kadaryati. (2024). Analisis Struktur Ke bahasaan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VIII. *Bahaterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 19—31.
- Nursalim. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

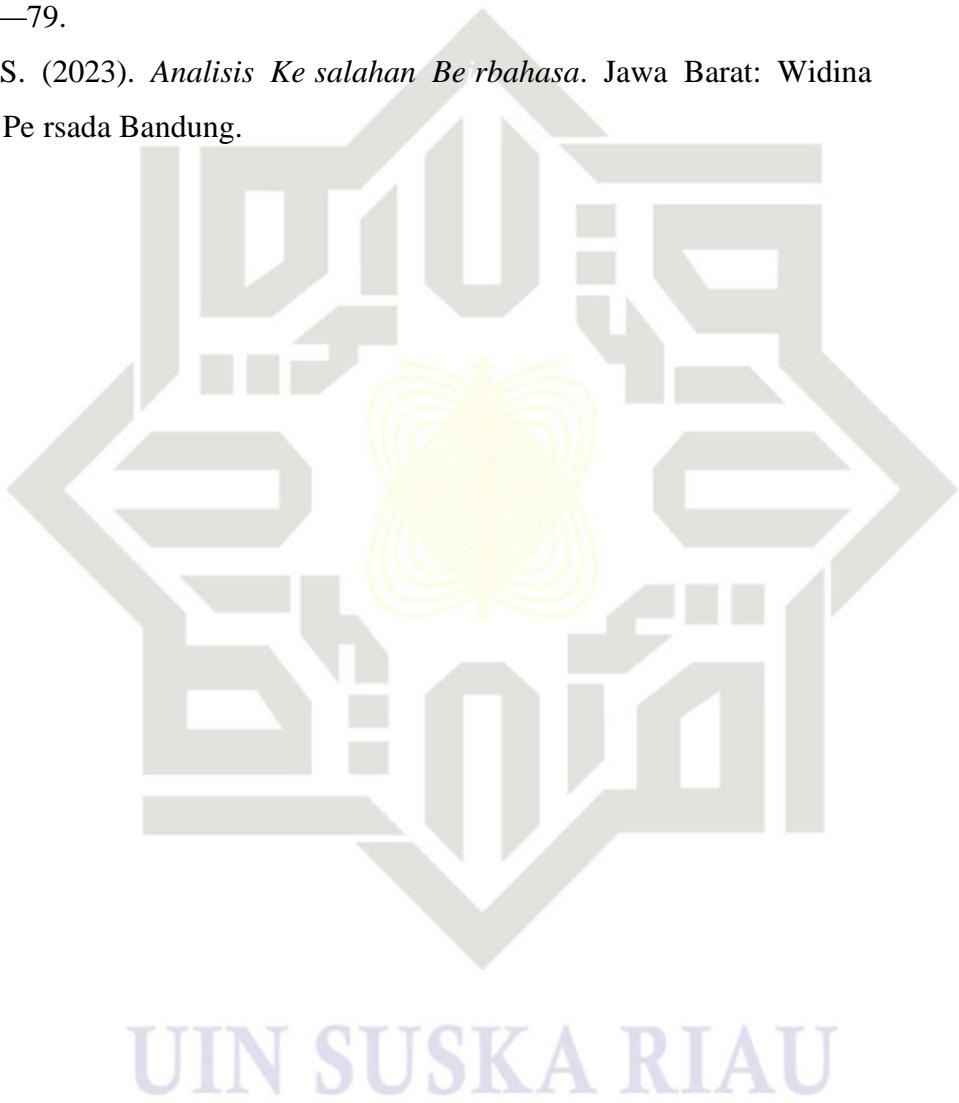
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Panorama, M., & Muhamirin. (2017). *Pe nde katan Praktis: Me tode Pe ne litian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Ide a Pre ss.
- Pe me rintah Indone sia. (2019). Pe raturan Pre side n Re publik Indone sia Nomor 63 Tahun 2019 te ntang Pe nggunaan Bahasa Indone sia.
- Prahoro, Y. M. (2021). *Manaje me n Surat Kabar*. Jakarta: Pranada Me dia.
- Radiatullah. (2021). “Analisis ke salah an be rbahasa tataran sintaksis pada pe nulisan te ks e ksposisi siswa ke las VIII SMPN 3 Satap Hu’u tahun pe lajaran 2020/2021.” (*Skripsi*). Mataram: Unive rsitas Muhammadiyah Mataram.
- Rahmadani, S. (2021). “Analisis ke salah an be rbahasa tataran dalam buku te ks Bahasa Indone sia ke las VIII SMP/MTS kurikulum 2013 te rbitan Ke me ndikbud.” (*Skripsi*). Pe kanbaru: Unive rsitas Islam Riau.
- Ratnaningtyas, dkk. (2023). *Me todologi Pe ne litian Kualitatif*. Ace h: Yayasan Pe ne rbit Muhammad Zaini.
- Rustiati, R. Analysis Of The Se mantic Role Of The E katransitif, Se mitransitive , And Intransitive . In *Prosiding Se minar Nasional Linguistik dan Sastra (Se mantiks)* (Vol. 2, pp. 42—51).
- Santi, R. A. M., & Kulup, L. I. (2020). Pe me role han Kalimat Anak Usia 4 Tahun Studi Kasus: Annisa Lailatul Rochmah. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 7(2), 33—38.
- Setiyawati, N. (2019). *Analisis Ke salah an Be rbahasa Indone sia: Te ori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-dasar Me nulis*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sedaryanto. (2015). *Me tode dan Ane ka Te knik Analisis Bahasa: Pe ngantar Pe ne litian Wahana Ke budayaan Se cara Linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma Unive rsity Pre ss.
- Sugiyono. (2023). *Me tode Pe ne litian Kualitatif: Untuk Pe ne litian yang Be rsifat: E eksploratif, Inte rpre tif, Inte raktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabe ta, Cv.
- Tarigan. (2013). *Me nulis Se bagai Suatu Ke te rampilan Be rbahasa*. Bandung: Angkasa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tarmini, W., & Sulistyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: UPT Uhamka Press.
- Wahyuni, A. P. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak di MI Al-Hasanah Medan. *Jispe ndiora: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 2 (2), 70—79.
- Wahyuni, R. S. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jawa Barat: Widya Bhakti Persada Bandung.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

L
A
M
P
I
R
A
N

UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2. Dilarang menyampaikan makalah sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universtitas Sultan Syarif Kasim Riau.
 d. Penyalahgunaan tulak atau tular yang wajib dihadiri oleh seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universtitas Sultan Syarif Kasim Riau.

tu masalah.

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas / Smt : VIII/1

SILABUS BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Materi	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Teks Berita <ul style="list-style-type: none"> Pengertian teks berita Contoh teks berita (ulis dan lisani) Unsur-unsur teks berita 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengamati teks berita (membanggakan dan memotivasi) Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks berita (membanggakan dan memotivasi) Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Penugasan 	2 x 40 menit
4.1 Menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Teks berita <ul style="list-style-type: none"> Ringkasan dan penyimpulan berita Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar Siswa dapat menjelaskan isi berita (membanggakan dan memotivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) Menjelaskan isi berita (membanggakan dan memotivasi) Menganalisis isi berita (membanggakan dan memotivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik 	2 x 40 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bungga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan dipetik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tertulis, dengan menampilkan lisian dan tuis 	<p>intonsi, mimik, dan kinesik)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara tertulis, dengan menampilkan lisian dan tuis 	<p>aspek lisian (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)</p>	<p>aspek lisian (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik)</p>	<p>• Mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi)</p>	<p>• Mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi)</p>	<p>• Mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi)</p>	<p>• Mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi)</p>	<p>• Mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi)</p>	<p>• Mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi)</p>	<p>• Mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi)</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3.2 Menejaaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menulis isi berita (membanggakan dan memotivasi) • Siswa dapat menulis isi berita (membanggakan dan memotivasi) • Siswa dapat menulis isi berita (membanggakan dan memotivasi) • Siswa dapat menulis isi berita (membanggakan dan memotivasi) • Siswa dapat menulis isi berita (membanggakan dan memotivasi) • Siswa dapat menulis isi berita (membanggakan dan memotivasi) 	<p>• Struktur teks berita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala berita (icad) - Tuluhan berita - Ekor berita - Kaidah-kaidah berita 	<p>• Siswa dapat menyebutkan struktur dan kebahasaan teks berita</p>	<p>• Menyebutkan struktur dan kebahasaan teks berita</p>						
			<p>Penugasan</p>	<p>2 x 40 menit</p>					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<td data-bbox="3266 145 3273



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Mengidentifikasi informasi teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan dipengaruhi	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan contoh teks iklan Pengertian dan contoh slogan Pengertian dan contoh poster 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan dipengaruhi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan dipengaruhi Siswa dapat mengidentifikasi iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan dipengaruhi 	<p>• Mengamati teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan dipengaruhi</p> <p>• Mengidentifikasi iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan dipengaruhi</p>



		sumber yang dibaca dan didengar	Praktik	2 x 40 menit
4.3 Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Penyimpulan maksud suatu iklan. Penyimpulan maksud sebuah slogan. Penyimpulan maksud sebuah poster. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dan memotivasi) dari berbagai sumber Siswa dapat menjelaskan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber Siswa dapat membandingkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber Siswa dapat menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) dari berbagai sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) Menjelaskan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) Menyimpulkan isi iklan, slogan, atau poster (membanggakan dan memotivasi) 	

Jurnal Kasim Riau

Hakupiia māmaki whānau īwānau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1

הַיּוֹמָן יְמִינֵי־עֲמָלֵךְ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konten	Tujuan	Pengembangan	Penugasan	Waktu
3.4 Menelelah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Pola penyajian iklan, slogan, dan poster Kebahasaan teks iklan, slogan, dan poster 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan sumber 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) Menjelaskan pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) Siswa dapat menjelaskan pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> 2 x 40 menit



Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Masyarakat	Lanjutkan	mendapat hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan														
• Masyarakat	mendapat hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan	hak cipta dan penggunaannya dibatasi dengan



CC

|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan dalam teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang diperdengarkan atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks eksposisi • Kaidah kebahasaan teks eksposisi 				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca</p>	<p>mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang dipengaruh dan dibaca</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang dipengaruh dan dibaca</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) Menerangkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang dipengaruh dan dibaca Siswa dapat menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang dipengaruh dan dibaca Siswa dapat menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang dipengaruh dan dibaca 	<p>berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca</p>
--	--	--	---	--

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.

Yarif Kasim Riau

Hak

4.4 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> Cara merancang gagasan, pesan dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis Cara menyusun gagasan, pesan, dan ajakan menjadi sebuah iklan, slogan, dan poster Cara menyampaikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster dengan baik dan benar! 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat merancang gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis Siswa dapat menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Merancang gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis 	<p>Praktik/ Produk</p> <p>4 x 40 menit</p>
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian teks eksposisi Unsur-unsur teks eksposisi: gagasan dan fakta-fakta. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendaur ulang informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca Siswa dapat mendaur ulang informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Menandai informasi dalam teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah yang didengar dan dibaca Mendaur informasi teks eksposisi 	<p>Ter tertulis</p> <p>2 x 40 menit</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benark teks tulis	cecara tulis/lisan dan percakapan tulis (ekspresi, lafad, takaran, intonasi)	cecara tulis/lisan menyampaikan ide dengan menyampaikan ide secara tulis/lisan dan percakapan tulis secara tulis atau tulisan • Pemahaman tulis	cecara tulis/lisan menyampaikan ide dengan menyampaikan ide secara tulis/lisan dan percakapan tulis secara tulis atau tulisan • Siswa dapat menyampaikan ide secara tulis atau tulisan dalam percakapan dengan teknologi komunikasi • Masyarakat secara tulis/lisan benark teks tulis	cecara tulis/lisan menyampaikan ide dengan menyampaikan ide secara tulis/lisan dan percakapan tulis secara tulis atau tulisan • Siswa dapat menyampaikan ide secara tulis atau tulisan dalam percakapan dengan teknologi komunikasi • Masyarakat secara tulis/lisan benark teks tulis	cecara tulis/lisan menyampaikan ide dengan menyampaikan ide secara tulis/lisan dan percakapan tulis secara tulis atau tulisan • Siswa dapat menyampaikan ide secara tulis atau tulisan dalam percakapan dengan teknologi komunikasi • Masyarakat secara tulis/lisan benark teks tulis	cecara tulis/lisan menyampaikan ide dengan menyampaikan ide secara tulis/lisan dan percakapan tulis secara tulis atau tulisan • Siswa dapat menyampaikan ide secara tulis atau tulisan dalam percakapan dengan teknologi komunikasi • Masyarakat secara tulis/lisan benark teks tulis	cecara tulis/lisan menyampaikan ide dengan menyampaikan ide secara tulis/lisan dan percakapan tulis secara tulis atau tulisan • Siswa dapat menyampaikan ide secara tulis atau tulisan dalam percakapan dengan teknologi komunikasi • Masyarakat secara tulis/lisan benark teks tulis	cecara tulis/lisan menyampaikan ide dengan menyampaikan ide secara tulis/lisan dan percakapan tulis secara tulis atau tulisan • Siswa dapat menyampaikan ide secara tulis atau tulisan dalam percakapan dengan teknologi komunikasi • Masyarakat secara tulis/lisan benark teks tulis	cecara tulis/lisan menyampaikan ide dengan menyampaikan ide secara tulis/lisan dan percakapan tulis secara tulis atau tulisan • Siswa dapat menyampaikan ide secara tulis atau tulisan dalam percakapan dengan teknologi komunikasi • Masyarakat secara tulis/lisan benark teks tulis
-------------------	---	---	--	--	--	--	--	--	--



UIN SUSKA RIAU

© |

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DATA KESALAHAN BERBAHASA SINTAKSIS PADA SURAT KABAR RIAU POS EDISI 2024

☰ RiauPos.co ☰

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Sarah Sechan menyarankan untuk membaca sekaligus memikirkan terlebih dahulu sebelum membuat judul berita. Karena salah membuat judul, bisa menambah buruk permasalahan.

Baca Juga: Menteri LHK Siti Nurbaya: Indonesia Jadi Contoh Internasional dalam REDD+ dan RBP Emisi karbon

"Baca dulu berulang-ulang apa yang saya tulis supaya lebih paham sebelum membuat artikel dengan judul negatif seperti itu," katanya.

Menurut dia, pendapatnya soal bullying dibuat supaya para orang tua lebih waspada dan berhati-hati dalam menjaga anak supaya tidak ikut dalam geng yang justru tidak bermanfaat untuk masa depan mereka.

☰ RiauPos.co ☰

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Baca Juga: Akhir Perjalanan Pembunuhan Bayaran John Wick: Chapter 4

Dengan perubahan tanggal rilisnya, "Ballerina" akan menghadapi persaingan ketat di tahun 2025, di mana sejumlah film besar lainnya juga telah dijadwalkan rilis.

Sumber: RadarJogja.com

Editor: M. Erizal

☰ RiauPos.co ☰

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Rizky Billar tidak menutup kemungkinan dirinya memutuskan menjadi penyanyi dengan merilis karya sendiri ke depannya.

Selain itu, dia juga menyatakan akan ada project drama series yang dibuat berjudul Mencintaimu Karena Allah. Dalam project ini, Rizky Billar berkolaborasi bersama Lesti Kejora. Drama series tersebut direncanakan akan tayang pada bulan November mendatang.

Baca Juga: Kekayaan Hadi Tjahjanto Capai Rp22 Miliar, Intip Deretan Aset Menteri yang Gantikan Mahfud MD

"Kita juga lagi persiapan striping sama istri. Akan tayang di bulan 11 insya Allah dan soundtrack-nya diisi langsung oleh istri saya," bebernya.

Sumber: Jawapos.co

☰ RiauPos.co ☰

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

"Putri akan jadi opening act di panggung bermani piano solo," sambung David.



Sebagai promotor, David meyakini penampilan Putri Ariani akan memukau pada Jonastics. Dan tentunya Jonas Brothers.

"Biar Jonas Brothers merindung," imbuhnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

'Leslar lagi produksi beberapa lagu. Saya juga lagi produksi musik untuk lagu Lesti yang akan tayang lagu religinya,' kata Rizky Billar di bilangan Epicentrum Rasuna Said Jakarta Selatan, Rabu (21/2).

Sibuk di belakang layar mempersiapkan musik untuk Lesti Kejora sangat dirikmati Rizky Billar. Dia menyebut, berkecimpung di dunia musik ternyata menyenangkan bagi dinya.

JAKARTA (RIAUPOS.CO) -- Film *Pemandi Jenazah* adalah sebuah produksi dari Visual Media Studio (VMS Studio) yang masuk dalam genre horor dari Indonesia. Disutradara oleh Hadrah Doeng Ratu dan ditulis oleh Lele Lela, film ini memiliki rating sensor 17 plus. Produsernya adalah Clarissa Eunike Dira, Tony Ramess, dan Jody Bony Wicaksono, dengan Shatu TM sebagai Eksekutif Produser.

Aghniny Haque berperan sebagai tokoh utama bernama Lela dalam film berdurasi 1 jam 47 menit ini. Beberapa pemeran lainnya antara lain Djenar Moesa Ayu, Ibrahim Risyd, Amara Sophie, Riafnalda Iiani Sari, Ruth Manini, Mian Tiara, Venny Anggraini, Aji Santosa, Nelly Sukma, Deni Saputra, Muhammed Nur Qamaruddin, dan Messi Gusti.

Sinopsis kisah film *Pemandi Jenazah* mengikuti premis seorang petugas pemakaman menemukan keanehan pada jenazah ibunya yang meninggal mendadak.

'Dari dulu saya memang suka musik cuma tidak pernah benar-benar terlibat di dalamnya, dan baru sekarang ini produksi musik sendiri,' kata Rizky Billar.

Dia mengaku untuk saat ini lebih menikmati berada di belakang layar untuk bidang musik. Kendati demikian, Rizky Billar tidak menutup kemungkinan dirinya memutuskan menjadi penyanyi dengan merilis karya sendiri ke depannya.

Selain itu dia juga menyatakan akan ada project drama series yang dibuat berjudul *Mencintaimu karena Allah*. Dalam project ini, Rizky Billar berkolaborasi bersama Lesti Kejora. Drama series tersebut direncanakan akan tayang pada bulan November mendatang.

Baca Juga: [Kekayaan Hadi Tjahjanto Capai Rp22 Miliar, Intip Deretan Aset Menteri yang Gantikan Mahfud MD](#)

'Kita juga lagi persiapkan striping same istri. Akon tayang di bulan II iniya Alah dan soundtrack-nya dia langsung cieh istri saya,' bebernya.

Sumber: [Jawapos.co](#)

Scrobbi Sebelum keracunan karbona peristiwa tentang bullying justina dimulai dengan pengalaman peduli orang-orang Vincent Kompenaars. Dia kecerobohan akhirnya membuat yang memperbarui publik seperti itu.

Aduh mungkin saja ini Scrobbi belum keracunan pertama kali mengalami bullying. Saya tidak menyadarinya sejak punya anak sedih mengingatkan buruknya bullying semakin沈沈. Sebenarnya di media sosialnya.

BERITA REFERENSI DALAM

Scrobbi Sebelum keracunan karbona mengalami sebagian besar mengalami keracunan karbona ketika dia belum merasa nyaman dengan judul buku. Ketika dia masih merasa nyaman judul buku merasakan buku pertama kali.

Baca Juga: [Menanti Urai Kita Harusnya Indonesia Juodi Gunakan Internasional dalam KEDDI dan KBRI Amerika Serikat](#)

Tekad dia berulang-ulang apa yang dia tulis supaya tidak salah. Setelah itu dia berkonsultasi dengan judul negatif seperti ini, akhirnya

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, Lisa mengungkapkan peluncuran label pribadi bernama CLOUD menggambarkan visi sang artis dalam dunia musik dan hiburan. sementara Rose mengungkapkan proyek solonya di masa mendatang bertepatan dengan hari ulang tahunnya pada Minggu (1/2) lalu.

Pada bulan Desember 2023, YG Entertainment mengonfirmasi semua personel BLACKPINK memperpanjang kontrak eksklusif dengan agensi untuk kegiatan grup, namun tidak untuk aktivitas individu.

Lebih lanjut, YG Entertainment mengatakan nantinya BLACKPINK akan kembali merilis album terbaru sekaligus mengadakan konser tur dunia berskala besar.

Sandra Dewi kemudian menyarankan Denny Sumargo untuk membeli rumah di daerah yang sama. Dia pun setuju karena mau terus menjalin hubungan dengan Sandra Dewi.

"Gara-gara beli rumah deket sini, dia ngasih tahu gue, 'Lo invest aja di sini Den'. Nah, tujuan gue invest waktu itu buat deket sama Sandra Dewi, jadi nanya gue beli yang di sini," imbuhnya.

Denny Sumargo menyebut, dulu komplek perumahannya belum seperti ini, sehingga harganya relatif murah.

Baca Juga: 7 Tips Bermain Honkai Star Rail

Sayangnya, setelah membeli dan menempati rumah tersebut, Sandra Dewi justru menikah dengan Harvey Moeis.

Rupanya secara blak-blakan pria yang akrab disapa Densu ini membeli rumah lantaran ingin berdekatan dengan Sandra Dewi, perempuan yang saat itu tengah dekat.

"(Rumah) ini gue belinya pas gue dulu jalan sama Sandra Dewi. Jadi kalau nggak salah 2008, gue kenal Sandra," cerita Densu ke Andre Taulany yang diunggah di YouTube Taulany TV, dikutip Rabu (2/2/2024).

"Terus pernah nganter Sandra ke daerah sini, dia bell rumah deket sini," sambungnya lagi.

Pasalnya, hasil penghitungan sementara Dede Sunandar di kamar website KPU, dia hanya mendapatkan jumlah suara sebanyak 11 sampai dengan hari ini. Netizen pun menduga Dede Sunandar akan gagal menjadi anggota DPRD Kota Bekasi.

Usaha Dede Sunandar padahal cukup serius. Selain rajin melakukan sosialisasi ke masyarakat, pria yang memulai karir jadi cleaning service itu juga mengeluarkan modal cukup besar sampai harus menjual dua unit mobil miliknya.

Sekalipun gagal menjadi anggota DPRD Kota Bekasi, Dede Sunandar tidak mau larut dalam kesedihan dengan meratapi nasib. Dia justru menyibukkan diri dengan merintis usaha berjualan Es Teh Manis Pak Dewan.

"Jangan dipikirin, jangan didebatin, jangan digosipin, mending order. Ada es teh Pak Dewan, ada es jeruk Pak Dewan, ada es kopi Pak Dewan," tulis Dede Sunandar di Instagram.

Dia pun menyingsing soal kegagalannya menjadi anggota DPRD Kota bekasi. "Kegagalan adalah kesuksesan yang gak jadi, winwinwin," tandasnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

mengklaim bahwa dirinya tak bersalah.

Dipenuhi rasa ingin tahu dan tekad untuk memulihkan ingatannya, Freeman meminta bantuan rekannya dari masa lalu untuk membantu memecahkan kembali kasus ini dan mencari kebenaran.

Mereka bekerja sama untuk mengungkap jaringan rahasia yang rumit, memaksa Freeman untuk menghadapi beberapa penemuan yang mengejutkan. Tertarik untuk mengetahui kelanjutannya?

Film *Sleeping Dogs* akan tayang pada tanggal 22 Maret 2024. Jangan lewatkan kesempatan untuk menyaksikan kisah yang memikat ini!

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi



Sebagai promotor, David meyakini penampilan Putri Ariani akan memukau pada Jonastics. Dan tentunya Jonas Brothers.

"Biar Jonas Brothers merinding," imbuhnya.

Baca Juga: Putri Ariani Ungkap Makna Lagu Who I Am Kolaborasinya dengan Musisi Alan Walker dan Peder Elias

Sebagai diketahui, Color Asia Live resmi mengumumkan denda serta harga tiket untuk konser Jonas Brothers The Tour.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Dalam film *Ghostbusters: Frozen Empire*, kita akan mengikuti kembali perjalanan keluarga Spengler saat mereka kembali ke tempat di mana segalanya dimulai: markas besar pemadam kebakaran ikonik di Kota New York.

Kedatangan mereka bertujuan untuk bekerja sama dengan tim *Ghostbusters* asli, yang telah mengembangkan laboratorium penelitian rahasia untuk mengangkat dunia pembasmi hantu ke level yang lebih tinggi.

Namun, ketika artefak kuno ditemukan dan melepaskan kekuatan jahat, *Ghostbusters* lama dan baru harus bergabung untuk melindungi rumah mereka dan menyelamatkan dunia dari ancaman Zaman Es kedua.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

begitu berbahaya.

Bahkan, terkadang kita menemukan diri kita melakukannya untuk melindungi perasaan orang lain atau untuk menghindari masalah yang lebih besar.

Namun, kebohongan putus dapat menjadi sulit dikendalikan, terutama jika ceritanya sudah dipertahankan selama bertahun-tahun.

Akibatnya, apa yang awalnya hanya sepele bisa tumbuh menjadi salah satu kesalahan terbesar yang pernah dilakukan.

Baca Juga: Pesta Unyu Tertinggi di Antara Sejumlah Caleg PAN, Kemungkinan Melenggang ke Senayan



RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

seperti ini," katanya.

Menurut dia, pendapatnya soal bullying dibuat supaya para orang tua lebih waspada dan berhati-hati dalam menjaga anak supaya tidak ikut dalam geng yang justru tidak bermanfaat untuk masa depan mereka.

"Bukan sindiran pedas untuk anaknya Vincent. Saya kenal baik Vincent dan beberapa kali kami kerja bareng. Justru saya sangat prihatin dengan apa yang sedang dihadapi keluarganya (selain prihatin terhadap korban dan keluarganya tentu)," kata Sarah Sechan.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi Minik Wangi

"Minggu lalu aku minum painkiller untuk treatment. Sepertinya aku imunnya lagi gak oke, jadinya alergi sama obat painkiller. Alhasil, muka dan mulut aku ruam dan melepuh," aku Kartika Putri dalam unggahannya di Instagram Story.

Kurang lebih sekitar 5 tahun silam, Kartika Putri didiagnosis mengalami autoimun. "Alhamdulillah aku juga sudah ikhtiar dengan 2 kali stemcell," akunya.

Ketika muncul ruam dan melepuh pada bagian wajah, lidah hingga langit-langit mulut, Kartika Putri langsung melakukan pemeriksaan darah dan lain-lain serta berobat di Jakarta. Namun sayangnya nonreaktif itu tidak tervalid.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Vincent Rompies mengaku tidak tahu atas apa yang berkembang di media sosial. Sebab, beberapa waktu belakangan dia memilih untuk menjauahkan diri dari menggunakan sosial media.

"Saya sudah nggak buka sosial media dalam waktu satu pekan, dua pekan ini," aku Vincent Rompies saat ditemui di Polres Tangerang Selatan, Kamis (22/2).

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

keluarganya tentu!," kata Sarah Sechan.

Baca Juga: Polsek Tambora Tangkap 3 Pelaku Jual Beli Bayi Manusia

Dia juga menyatakan, kasus bullying menjadi masalah sekaligus tantangan berat yang harus dihadapi oleh semua orang tua saat ini.

"Untuk para penulis artikel, di media apapun, please be smart in what you put out there. Jangan malah tambah masalah dengan judul yang mengada-ada," ujarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

SID. Faktanya justru saya yang mengajaknya terlibat," jelasnya.

Dia meminta netizen menyerangnya kalau memang alasannya tak suka keterlibatan Nora di karya SID. "Serang saya kalau benaran mau perang sampai mati saya jababin kalian idiot-idiot bangs* yang ngaku-ngaku fans SID," tegasnya.

Dan, mulai hari ini, Jerinx menantang yang mengaku fans untuk membuat petisi ketidaksaaman ke Nora. "Catat ini! Hari ini saya, Jerinx, resmi menantang kalian membuat petisi terkait keterlibatan istri saya di lagu Cahaya Nusantara yang saya tulis & nyanyikan bersamanya," tukasnya.

RiauPos.co

"Gara-gara beli rumah deket sini, dia ngasih tahu gue, 'Lo invest aja di sini Den'. Nah, tujuan gue invest waktu itu buat deket sama Sandra Dewi, jadinya gue beli yang di sini," imbuhnya.

Denny Sumargo menyebut, dulu komplek perumahannya belum seperti ini, sehingga harganya relatif murah.

Baca Juga: 7 Tips Bermain Honkai Star Rail

Sayangnya, setelah membeli dan menempati rumah tersebut, Sandra Dewi justru menikah dengan Harvey Moeis.

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Roy Freeman menghadapi tantangan besar saat ia menjalani pengobatan Alzheimer terkini. Kini, ia terpaksa menghadapi konsekuensi dari penyelidikan tentang kehidupan masa lalunya setelah terpidana mati yang ditangkapnya 10 tahun lalu mulai mengklaim bahwa dirinya tak bersalah.

Dipenuhi rasa ingin tahu dan tekad untuk memulihkan ingatannya, Freeman meminta bantuan rekannya dari masa lalu untuk membantu memecahkan kembali kasus ini dan mencari kebenaran.

Mereka bekerja sama untuk mengungkap jaringan rahasia yang rumit, memaksa Freeman untuk menghadapi beberapa penemuan yang mengejutkan. Tertarik untuk mengetahui kelanjutannya?

Atas pencapaian tersebut, Siti Badriah mengaku senang. Video klip lagu 'Lagi Syantik' menjadi video klip lagu Indonesia dengan jumlah penonton terbanyak sepanjang sejarah.

"Aku senang banget dan bersyukur video klip lagu Lagi Syantik di YouTube sudah ditonton lebih dari 700 juta views di kanal YouTube official Nagaswara," kata Siti Badriah dalam keterangannya, Rabu (21/2).

Baca Juga: Ungkapan Syukur Pencipta Lagu Lagi Syantik Menang Lawan Gen Halilintar

CEO Nagaswara Rahayu Kertawiguna mengatakan, pencapaian 700 juta viewers itu menjadi kado bagi Nagaswara dan juga Siti Badriah dalam momentum Hari Musik Nasional yang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III RiauPos.co Q

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

JAKARTA (RIAPOS.CO) - Kartika Putri saat ini sedang menjalani perawatan di salah satu rumah sakit di Singapura atas munculnya ruam dan kulit pada bagian wajahnya melepuh. Selain itu, luka juga muncul di lidah dan langit-langit mulut Kartika Putri.

Netizen berspekulasi atas sakit yang diderita Kartika Putri setelah istri dari Habib Usman itu sempat menyatakan tidak tahu pasti apa penyakit yang dideritanya.

Kartika Putri pun menjelaskan penyebab munculnya ruam dan kulit pada bagian wajahnya yang melepuh. Perempuan berhijab itu menduga akibat alergi dengan obat painkiller yang dikonsumsinya.

III RiauPos.co Q

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

painkiller. Alhasil, muka dan mulut aku ruam dan melepuh,"aku Kartika Putri dalam unggahannya di Instagram Story.

Kurang lebih sekitar 5 tahun silam, Kartika Putri didiagnosa mengalami autoimun. "Alhamdulillah aku juga sudah ikhtiar dengan 2 kali stemcell," akunya.

Ketika muncul ruam dan melepuh pada bagian wajah, lidah hingga langit-langit mulut, Kartika Putri langsung melakukan pemeriksaan darah dan lain-lain serta berobat di Jakarta. Namun sayangnya pengobatan itu tidak terlalu membawa hasil.

III RiauPos.co Q

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Capai Rp22 Miliar, Intip Deretan Aset Menteri yang Gantikan Mahfud MD

"Kita juga lagi persiapan striping sama istri. Akan tayang di bulan 11 insya Allah dan soundtrack-nya diisi langsung oleh istri saya," bebernya.

Sumber: Jawapos.co

III KiauPos.co Q

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Baca Juga: Cillian Murphy Jadi Bapak Bom Atom dalam Film Christopher Nolan

Dalam wawancaranya tersebut, Nolan mengatakan pada bahwa, "mereka (film horor) benar-benar tentang reaksi spontan terhadap sesuatu."

Yang membuat Nolan tertarik dengan horor adalah bagaimana genre ini sering kali bebas untuk menjadi gelap atau abstrak, dua hal yang jarang diterima oleh Hollywood dalam jenis film lain.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CEO Nagaswara Rahayu Kertawiguna mengatakan, pencapaian 700 juta viewers itu menjadi hadiah bagi Nagaswara dan juga Sri Bodirah dalam momentum Hari Musik Nasional yang jatuh pada 9 Maret 2024.

"Ini adalah pencapaian Nagaswara di jagat YouTube secara organik dan otentik di industri musik Tanah Air dalam menyambut Hari Musik Nasional 9 Maret," ujar Rahayu Kertawiguna.

Lagu dan video klip 'Lagi Syantik' diketahui booming tidak hanya di Tanah Air. Lagu tersebut juga diakui di luar negeri. Banyak YouTuber dari sejumlah negara ikut meng-cover lagu tersebut serta mereka memberikan pujian.

Baca Juga: Lagu Lagi Syantik Jadi Polemik

Sibad mengaku, sejak awal memang menyukai lagu dan video klip Lagi Syantik yang merupakan ciptaan Yogi RPH. Sejak awal perilisan, lagu tersebut membuat Sibad jadi kebanjiran job menyanyi, host, bahkan tawaran bermain sinetron.

Keputusan untuk menunda rilis 'Ballerina' tampaknya didasarkan pada keinginan untuk memastikan kualitas dan kepuasan penonton.

Menurut laporan dari Deadline, proses produksi tambahan ini juga melibatkan aktor-aktor utama seperti Ana de Armas, Keanu Reeves, Ian McEwan, Anyelica Huston, dan Norman Reedus.

Dengan jajaran bintang yang mengesankan, film ini diharapkan dapat bersaing dengan produksi besar lainnya yang juga dijadwalkan rilis pada tahun yang sama.

Baca Juga: Akhir Perjalanan Pembunuhan Bayaran John Wick: Chapter 4

Dengan perubahan tanggal rilisnya, 'Ballerina' akan menghadapi persaingan ketat di tahun 2025, di mana sejumlah film besar lainnya juga telah dijadwalkan rilis.

JAKARTA (RAUPOS.CO) - Film spinoff yang sangat dinantikan dari franchise John Wick, "Ballerina," yang akan menampilkan Ana de Armas sebagai pemeran utama, memutuskan untuk menunda tanggal rilisnya.

Sebelumnya dijadwalkan untuk dirilis pada 7 Juni 2024, tini penonton harus bersabar hingga 6 Juni 2025 untuk menyaksikan di si baterina pembela dendam yang diperankan oleh Trinity Phelan dalam John Wick: Chapter 3 – Parabellum.

Menurut informasi dari GreenScreen, "Ballerina" akan menjadi spinoff kedua dari dunia John Wick.

Sebelumnya, spinoff pertama berjudul 'The Continental: From the World of John Wick' telah tayang di Peacock pada tahun 2023.

Meskipun syuting film ini telah selesai pada awal 2023, pengawas franchise, Chad Stahelski, baru-baru ini ditunjuk dan kini bekerja sama dengan sutradara Len Wiseman untuk menyusun beberapa adegan tambahan yang akan memperkaya pengalaman menonton penonton.

Chad Stahelski, yang sebelumnya berhasil menyutradara keempat film John Wick, mendapat tanggapan positif hampir secara universal atas karyanya.

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan perihal pakaian, artis satu ini memilih untuk sering berbelanja thrifting ketimbang harus ke mal.

Tissa Biani pun mengaku sering ke Pasar Senen, Jakarta Pusat untuk mencari pakaian yang menurutnya bagus.

"Aku kurang suka belanja baju. Kalau belanja baju itu biasanya thrifting," ujar Tissa Biani di kawasan Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

"Aku biasanya ngecek di monday market atau Pasar Senen. Terus kalau memang ngeluarin budget lebih ke seputar silih," sahutnya lagi.

Kata Tissa, biasanya ia hanya membeli barang-barang yang diperlukan saja. Ia jarang membeli barang ketika hanya terlihat lucu atau menarik.

Baca Juga: [Serba 30 di Konser 3 Dekade](#)

"Jujur kalau beli barang atau apa, aku pasti lebih mikir. Jadi sebenarnya aku beli barang yang prioritas gitu," tutur Tissa Biani.

Tissa mengaku sering berpikir seperti itu dan tak mengeluarkan uang banyak untuk hal yang kurang penting. Ia bahkan kerap mencari barang yang kegunaan dan harganya sepadan. (int/eca)

RiauPos.co

bebernya.

Denny Sumargo saat ini menempati rumah yang ia beli saat dekat dengan Sandra Dewi denganistrinya, Olivia Allen.

Dan kini dirumah itu juga Denny Sumargo membuat beberapa konten hingga berhasil menjadi trending di YouTube.

RiauPos.co

Tak sampai disitu saja, korban juga sempat disundut dengan rokok pada badannya dan juga dipukuli dengan menggunakan kayu dari belakang serta bagian perutnya dihajar. Menurut orang tua korban, kejadian itu disaksikan oleh banyak orang.

Kejadian kembali terjadi menjelang pemilu. Anaknya dihajar dan dibakar tangannya dengan menggunakan korek api.

"Dan tololnya mereka videokan, saya sudah dapat videonya dan mereka bilang hanya pemanasan dan akan berlanjut di hari Kamis. Untungnya saya

RiauPos.co

Hiburan

IU Suka Membuat Hal Aneh

JPG Seambil 19 Februari 2024 11:12 WIB



Saat ini IU tengah menghitung mundur perilisan mini album keenam 'The Winning,' yang akan dirilis pada 20 Februari 2024. (jpg)



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RiauPos.co[Riau](#) [Pekanbaru](#) [Hukum](#) [Politik](#) [Ekonomi](#)

Ini juga berlaku ke siapapun yang membencinya dan Nora. "Segera bikin petisi agar se-Indonesia tahu betapa idiotnya beberapa (ngaku-ngaku) fans SID," pungkasnya.

Nora Alexandra juga ikut berkomentar. Dia meyakini yang mengaku fans SID dan menyerangnya sejatinya tidak sayang ke Jerinx.

"Dia malah terkesan ingin Jerinx ribut dengan istri dan pisah, ngaku fans dan ancang-ancang ke istri idola opakah itu waras? Fanatik boleh, bego jangan," tegas Nora Alexandra.

Sumber: Pojoksatu.id

RiauPos.co[Riau](#) [Pekanbaru](#) [Hukum](#) [Politik](#) [Ekonomi](#)

SID, tegasnya.

Dan, mulai hari ini, Jerinx menantang yang mengaku fans untuk membuat petisi ketidaksukaan ke Nora. "Catat ini! Hari ini saya, Jerinx, resmi menantang kalian membuat petisi terkait keterlibatan istri saya di lagu Cahaya Nusantara yang saya tulis & nyanyikan bersamanya," tukasnya.

Baca Juga: Christopher Nolan Punya Keinginan Membuat Film Horor

"Segera bikin petisinya dan kita akan lihat siapa pecundang yang sebenarnya pecundang!", sambungnya.

Ini juga berlaku ke siapapun yang membencinya dan Nora. "Segera bikin petisi agar se-Indonesia tahu betapa idiotnya beberapa (ngaku-ngaku) fans SID," pungkasnya.

RiauPos.co[Riau](#) [Pekanbaru](#) [Hukum](#) [Politik](#) [Ekonomi](#)

painkiller. Alhasil, muka dan mulut aku ruam dan melepuh," aku Kartika Putri dalam unggahannya di Instagram Story.

Kurang lebih sekitar 5 tahun silam, Kartika Putri didiagnosa mengalami autoimun. "Alhamdulillah aku juga sudah ikhtiar dengan 2 kali stemcell," akunya.

Ketika muncul ruam dan melepuh pada bagian wajah, lidah hingga langit-langit mulut, Kartika Putri langsung melakukan pemeriksaan darah dan lain-lain serta berobat di Jakarta. Namun sayangnya pengobatan itu tidak terlalu membubarkan hasil.

RiauPos.co[Riau](#) [Pekanbaru](#) [Hukum](#) [Politik](#) [Ekonomi](#)

painkiller. Alhasil, muka dan mulut aku ruam dan melepuh," aku Kartika Putri dalam unggahannya di Instagram Story.

Kurang lebih sekitar 5 tahun silam, Kartika Putri didiagnosa mengalami autoimun. "Alhamdulillah aku juga sudah ikhtiar dengan 2 kali stemcell," akunya.

Ketika muncul ruam dan melepuh pada bagian wajah, lidah hingga langit-langit mulut, Kartika Putri langsung melakukan pemeriksaan darah dan lain-lain serta berobat di Jakarta. Namun sayangnya pengobatan itu tidak terlalu membubarkan hasil.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

penjualan album.

Mereka meraih dua nominasi Grammy Award, menempatkan 26 hits lagu di Billboard Hot 100, dan memuncaki posisi #1 di Billboard 200 sebanyak tiga kali berturut-turut. Dengan jumlah streaming yang mencapai miliaran, mereka baru-baru ini mendapatkan bintang di Hollywood Walk of Fame.

Pada 2019, debut album mereka bersertifikasi Platinum dari Republic Records, Happiness Begins, memunculkan single hit Sucker yang meraih 5x Platinum dan mematahkan mereka sebagai "grup pertama di abad ke-21 yang memulai debutnya di posisi #1 di Hot 100."(int/seca)

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Ricis, Ini Pengakuan Teuku Ryan

"Saya tidak akan membuka aib istri saya, mau kami akan tetap bersama ataupun tidak. Karena dia sampai kapanpun, dia tetap ibunya dari anak saya," tegas Teuku Ryan di Pengadilan Agama Jakarta Selatan, Senin (19/2).

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Tak hanya Jisoo yang dirikan agensi pribadi untuk kegiatan individu, Jennie terlebih dahulu mengumumkan telah mendirikan label sendiri bernama ODD ATELIER bersama ibunya.

Kemudian, Lisa mengungkapkan peluncuran label pribadi bernama LLOUD menggambarkan visi sang artis dalam dunia musik dan hiburan. sementara Rose mengungkapkan proyek solonya di masa mendatang bertepatan dengan hari ulang tahunnya pada Minggu (11/2) lalu.

Pada bulan Desember 2023, YG Entertainment mengonfirmasi semua personel BLACKPINK memperpanjang kontrak eksklusif dengan agensi untuk kegiatan grup, namun tidak untuk aktivitas individu.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

SID: Faktanya justru saya yang mengajaknya terlibat," jelasnya.

Dia meminta netizen menyerangnya kalau memang alasannya tak suka keterlibatan Nora di karya SID. "Serang saya kalau beneran mau perang, sampai mati saya jabani kalian idiot-idiot bangs" yang ngaku-ngaku fans SID," tegasnya.

Dan, mulai hari ini, Jerinx menantang yang mengaku fans untuk membuat petisi ketidaksaaman ke Nora. "Catat ini! Hari ini saya, Jerinx resmi menantang kalian membuat petisi terkait keterlibatan istri saya di lagu Cahaya Nusantara yang saya tulis & nyanyikan bersamanya," tukasnya.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RiauPos.co**[Riau](#) [Pekanbaru](#) [Hukum](#) [Politik](#) [Ekonomi](#)

di bioskop.

Sejumlah film baru dengan sinopsis menarik yang tayang bulan Maret 2024 siap menemani dengan pilihan genre mulai dari action, horror hingga komedi, cocok jadi pilihan sesuai jadwal tayang di sini.

Baca Juga: Real Count KPU: Suara Tertinggi Caleg DPRD Riau Dapil V Dikantongi Dedi Putra dari PPP

Berikut daftar, jadwal tayang dan bocoran sinopsis film baru yang tayang bulan Maret 2024 sebagai pilihan hiburan kamu yang pasti bikin seru.

RiauPos.co[Riau](#) [Pekanbaru](#) [Hukum](#) [Politik](#) [Ekonomi](#)

Sempat beredar kabar bahwa Legolas sudah dikeluaran atau drop out dari sekolah akibat ikut terlibat melakukan kekerasan fisik terhadap korban.

Sebelumnya, orang tua korban mengungkapkan anaknya telah terjadi korban perundungan yang berujung pada kekerasan fisik dilakukan oleh sejumlah seniornya di sekolah SMA Binus Serpong, berdasarkan informasi yang diunggah pemilik akun @bospurwa di media sosial X.

RiauPos.co[Riau](#) [Pekanbaru](#) [Hukum](#) [Politik](#) [Ekonomi](#)**10. Ahmad Dhani**

Pentolan grup musik Dewa 19, Ahmad Dhani, juga berpotensi terpilih menjadi anggota DPR RI. Kendati perolehan suaranya terbesar kedua dengan perolehan suara mencapai 42.841, Partai Gerindra di Dapil Jawa Timur I terbesar dengan perolehan suara partai mencapai 193.606. Oleh karena itu, ada kemungkinan Gerindra bisa mengutus wakilnya ke Senayan lebih dari satu anggota DPR RI. Dan itu artinya, Ahmad Dhani ada kemungkinan terpilih menduduki kursi DPR.

RiauPos.co[Riau](#) [Pekanbaru](#) [Hukum](#) [Politik](#) [Ekonomi](#)

Niscaya (WBSU).

"Kami memutuskan dan meminta izin kepada tim Jonas Brothers dan sudah approved akan menghadirkan artis lokal yang sedang naik daun kita akan mendatangkan Putri Ariani sebagai opening act konser Jonas Brothers," ujar David.

Kehadiran Putri Ariani sebagai musisi pembuka di konser Jonas Brothers juga untuk mengenalkan kepada Nick, Joe, dan Kevin, bahwa Indonesia memiliki musisi yang luar biasa.

"Putri akan jadi opening act di panggung bermain piano solo," sambung David.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Kemudian, Lisa mengungkapkan peluncuran label pribadi bernama LLOUD menggambarkan visi sang artis dalam dunia musik dan hiburan, sementara Rose mengungkapkan proyek solonya di masa mendatang bertepatan dengan hari ulang tahunnya pada Minggu (11/2) lalu.

Pada bulan Desember 2023, YG Entertainment mengonfirmasi semua personel BLACKPINK memperpanjang kontrak eksklusif dengan agensi untuk kegiatan grup, namun tidak untuk aktivitas individu.

Lebih lanjut, YG Entertainment mengatakan nantinya BLACKPINK akan kembali merilis album terbaru sekaligus mengadakan konser tur dunia berskala besar.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Dia mengaku tidak mau tahu atas komentar-komentar apa pun yang berkembang di media sosial. Karena fokusnya saat ini adalah menjalin komunikasi dengan keluarga korban supaya permasalahan dapat diselesaikan secara kekeluargaan.

Jika ada netizen yang mendoakan Vincent Rompies atas cobaan yang kini dialaminya gara-gara ular Legolas, Vincent tentu saja senang. Dia pun mengucapkan terima kasih atas doa-doa dan kebaikan netizen kepada dirinya.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

Jisoo juga akan membintangi drama zombie karya original platform streaming Coupang Play berjudul 'Influenza' yang diperkirakan tayang perdana tahun ini.

Tak hanya Jisoo yang dirikan agensi pribadi untuk kegiatan individu, Jennie terlebih dahulu mengumumkan telah mendirikan label sendiri bernama ODD ATEUEJ bersama ibunya.

Kemudian, Lisa mengungkapkan peluncuran label pribadi bernama LLOUD menggambarkan visi sang artis dalam dunia musik dan hiburan, sementara Rose mengungkapkan proyek solonya di masa mendatang bertepatan dengan hari ulang tahunnya pada Minggu (11/2) lalu.

RiauPos.co

Riau Pekanbaru Hukum Politik Ekonomi

kasus bullying yang terjadi di salah satu sekolah di bilangan Serpong, Tangerang Selatan.

Sarah Sechan kecewa karena pendapatnya tentang bullying justru dinarasikan memberikan sindiran pedas untuk anak Vincent Rompies. Dia kecewa kepada salah satu media yang memberikan judul seperti itu.

"Judul macam apa ini? Silakan baca kembali pos saya mengenai bullying. Saya tidak menyindir siapapun, tapi lebih mengingatkan buruknya bullying," semprot Sarah Sechan di akun media sosialnya.

Sarah Sechan menyarankan untuk membaca sekaligus memikirkan terlebih dahulu sebelum membuat judul berita. Karena salah membuat judul bisa menambah buruk permasalahan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربيية والتعلیم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/23648/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 18 November 2024

Kepada
 Yth. Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Siti Mardiana
NIM	:	12111223625
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

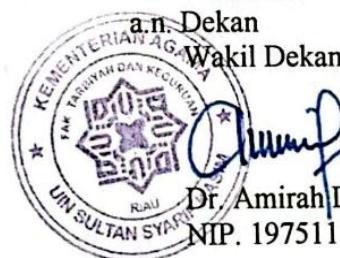
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 6732/Un.04/UPT.I/HM.02.1/11/2024

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Mardiana
NIM : 12111223625
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 18 November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 November 2024

Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P.,M.Si
NIP 19681108 199803 1 002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24358/Un.04/F.II/PP.00.9/112024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 03 Desember 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Siti Mardiana
NIM	:	12111223625
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kesalahan Sintaksis Pada Surat Kabar Riau Pos Bulan Februari 2024 Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Desember 2024 s.d 03 Maret 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/70582
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-24358/Un.04/F.II/PP.00.9/112024 Tanggal 3 Desember 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

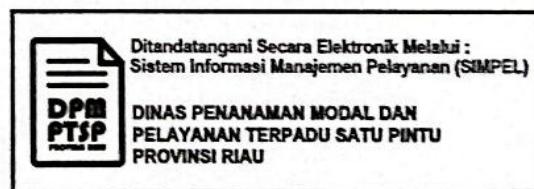
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SITI MARDIANA |
| 2. NIM / KTP | : | 121112236250 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KESALAHAN SINTAKSIS PADA SURAT KABAR RIAU POS BULAN FEBRUARI 2024 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

© Hak



2009-2015 SDS 033

2015-2018 MTS An-Nur

2018-2021 SMAN 1 Keritang

2021-sekarang Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Atas berkat rahmat Allah SWT dan doa serta dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kesalahan Sintaksis pada Surat Kabar Riau Pos Bulan Februari 2024 dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP**” di bawah bimbingan bapak Dr. H. Martius, M. Hum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Siti Mardiana, lahir di Parit Rumbia desa Seberang Pebenaan, pada 7 Mei 2003, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Sujak dan ibu Jatiyah. Adapun pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis diantaranya adalah sebagai berikut: